

**KEBIJAKAN DIGITALISASI NASKAH KUNO DI PERPUSTAKAAN  
MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
guna Memenuhi Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan



**Disusun :**

**Yusika Putriani**  
**NIM : 08140037**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusika Putriani

NIM : 08140037

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Kebijakan digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta” adalah hasil karya penulisan sendiri bukan jiblakan dari karya orang lain, kecuali bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta 16 Juli 2012



Yusika Putriani  
08140037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 1631 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**KEBIJAKAN DIGITALISASI NASKAH KUNO  
DI PERPUSTAKAAN MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO YOGYAKARTA**

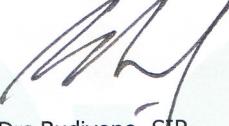
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yusika Putriani  
NIM : 08140037  
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Juli 2012  
Nilai Munaqasyah : A-

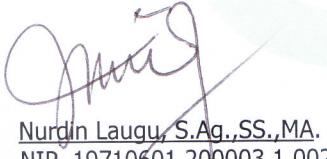
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM PENGUJI:**

Ketua Sidang

  
Drs. Budiyono, ST.  
NIP. 19620410 199303 1 004

Pengaji I

  
Nurdin Laugu, S.Ag.,SS.,MA.  
NIP. 19710601 200003 1 002

Pengaji II

  
Syifaun Nafisah, ST.,MT.  
NIP.19781226 200801 2 017

Yogyakarta, 27 Juli 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN,

Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag  
NIP. 19580117 198503 2 001



**Drs. Budiyono, SIP**  
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi sdr. Yusika Putriani

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Setelah membaca, mengoreksi dan menyerahkan perbaikan seperlunya  
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yusika Putriani  
NIM : 08140037  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Judul Laporan : "Kebijakan Digitalisasi Naskah Kuno di Perpustakaan Museum  
Negeri Sonobudoyo Yogyakarta".

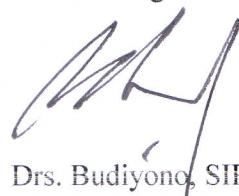
Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut diatas  
dapat segera di Munaqosyahkan, untuk itu kami ucapan terimah kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, Juli 2012

Pembimbing



Drs. Budiyono, SIP.

NIP:19620410 199303 1 004

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

"Almarhum dan Almarhumah Kedua orang tuaku Ananda selalu  
merindukan dan mendoakan Ayah dan Ibu."

"keluargaku terkasih, terima kasih atas doa, semangat dan kasih  
sayangnya serta perjuangannya sehingga aku bisa jadi seperti  
sekarang."

Bunda Djati Nanda mengucapkan terimah kasih banyak atas doa,  
perhatian bunda pada Nanda love u Bunda.

"Pendamping hidupku "Yugo Ariyono" Untuk kita Indah Pada  
waktunya"

"Sahabat-sahabatku satu angkatan 2008."

"Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
(Fakultas Adab dan Ilmu Budaya)."

## MOTTO

"Aku harus bisa mengendaliakan situasi, karena aku tak mau

Dikendaliakn oleh situasi".

"Ketika kata tak mampu berbuat dan berkata TIDAK, tapi yakinlah

Tuhan berkata YA kita mampu".

"Hakimilah dirimu sendiri sebelum kau menghakimi orang lain".

"Cerminan dirimulah yang akan kamu lihat pada orang lain".

"Cintaku bersifat vertikal bukan horizontal".

"Jadilah batu jika kau hanya diam".

"Dalam satu kesulitan ada dua kemudahan, dalam dua kemudahan ada  
satu Kesulitan".

"Jangan merasa menjadi yang terbaik tapi berusahalah menjadi  
yang lebih baik".

"Jadikanlah semua orang itu adalah gurumu".

(Yugo Ariyono)

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirohmanirrohim*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, karunia dan ridho-Nya telah meringankan langkah studi penyusun. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan semua pengikutnya, Amin.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Atas segala bantuannya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis di sela-sela kesibukannya selaku ketua program studi dan dosen pengajar pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Budaya Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Budiyono, SIP, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan kelancaran akademik penulis.

4. Bapak Nurdin Nurdin Laugu, S.Ag.,SS.,MA. dan Ibu Syifaun Nafisah, ST.,MT, selaku penguji I dan II yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
5. Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan segala pengetahuan dan pengalamannya, dalam rangka pencerahan intelektual bagi para mahasiswa
6. Bapak Drs. Bugiswanto, selaku kepala Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta berserta staf dan petugas perpustakaan yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Staf dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Untuk Almarhum dan Almarhumah Ayah dan Ibu Ananda selalu berdoa untuk Ayah & Ibu, Love U, Miss U all.
9. Buat Saudaraku yang tercinta, Yuk Supri, Yuk Endang, Kak Nardi, Kak Joni. Kakak Iparku Kak Ferdiansah, Kak Sukal, Ayuk Iparku Yuk Wati yang telah memberikan doa, motivasi, kasih sayang selama ini serta dorongan spiritual dan material. Mbah Hj. Juriah saya pasti ingat nasehat Mbah sampai kapanpun, Keponakanku Ilham, Popy, Balqis, sifa dan caca tante sayang kalian.
10. Buat anak kos Kurnia 316 Mlete, Tuti, Bik Cik Diah, Mbak Sinta, Sanda, Kak Ecak, Vina dan Empit makasih atas motivasi dari kalian, kalian keluargaku dkos ini.

11. Buat Ira, Pak Bos, Ika, Anggit, Helmi dan Anak Kelas F,G,H semoga kita menjadi orang yang sukses semua Amin.
12. Buat Temen – temenku Ina, Devi, ufa, Onenk, anak JDS Abang Ayat, Sidik, Juan, Aziz, Zulmi dll, anak ALUS, dan JCM smoga persahabatan kita rukun sampai kapanpun.
13. Temen seperjuangan KKN di Ledok Tukangan Angkatan 76, Guntur, Slamet, Mas Teguh, Diki, Ari, Iil, Arum, Kiki dan Putri.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala dukungannya.  
Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian semua pihak. Semoga karya yang sangat kecil ini mempunyai makna positif bagi kemajuan pengetahuan khususnya di dunia Ilmu Perpustakaan

Yogyakarta 16 Juli 2012



Penulis  
Yusika Putriani

## **INTISARI**

### **KEBIJAKAN DIGITALISASI NASKAH KUNO DI PERPUSTAKAAN MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :**

**Yusika Putriani  
08140037**

Penelitian tentang kebijakan digitalisasi naskah kuno ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan digitalisasi naskah kuno, mengetahui proses alur kerja digitalisasi naskah kuno, mengidentifikasi berbagai kendala yang dalam digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data didasarkan pada teori Miles dan Huberman dengan tiga langkah (1) Reduksi data; memfokuskan pada tema penelitian, (2) Penyajian data; menjelaskan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta (3) Penarikan kesimpulan; menyimpulkan hasil analisis setelah tahapan analisis selesai. Sedangkan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat cara, yaitu : *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kebijakan digitalisasi di Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta sada bentuk tertulis dan lisan yang tertuang dalam SOP, prosedur tetap, surat perjanjian, Undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, peraturan Gubernur DIY No.54 Tahun 2008 dan Undang-undang No.75 Tahun 2008 tentang tata cara pengolahan dan pembinaan kawasan cagar budaya dan benda cagar budaya. Hal ini dijadikan sebagai pedoman dalam digitalisasi Proses alur kerja dalam kegiatan digitalisasi naskah kuno di Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta yang pada saat ini masih mengambil dari berbagai sumber baik dari lembaga dan Museum proses digitalisasi dengan cara pengumpulan, pendataan, *scan*, *edit*, dan penyimpanan. Kendala yang dihadapi di Perpustakaan Museum Negari Sonobudoyo Yogyakarta adalah masih kurangnya sumber daya manusia, peralatan yang digunakan dan waktu yang sangat terbatas.

**Kata Kunci : Kebijakan Digitalisasi, Alih Media.**

**ABSTRACT**  
**DIGITIZING POLICY IN ANCIENT MANUSCRIPT LIBRARY**  
**MUSEUM STATE SONOBUDOYO YOGYAKARTA**

**By:**

**Yusika Putriani**  
**08140037**

The research on this manuscript digitization policy aims to determine the policies of digitizing ancient manuscripts, knowing the workflow process of digitizing old texts, identify the obstacles in digitizing ancient manuscripts in the library of the State Museum Sonobudoyo Yogyakarta. This study used a qualitative descriptive method. Methods of collecting data using interviews, observation, and documentation. To analyze the data based on the theory of Miles and Huberman in three steps (1) Reduction of data; focusing on the theme of the research, (2) The presentation of data; explained based on observations, interviews, and documentation, and (3) Withdrawal of conclusion; concluded after the analysis stage analysis is completed. While testing the validity of the data in this study conducted in four ways, namely: credibility, transferability, dependability, and Confirmability. The results of this study concluded that the policy of the State Museum of digitization in Yogyakarta Sonobudoyo sada oral and written form contained in the SOP, standard operating procedures, letters of agreement, the Act No.43 of 2007 on the Library, the Governor rule No.54 of 2008 and the Law Act No.75 of 2008 concerning the processing procedures and development of cultural heritage area and objects of cultural heritage. It is used as a guideline in the digitization process workflow in digitization activities in the State Museum of ancient manuscripts Sonobudoyo Yogyakarta who are currently taking from various sources, both from institutions and museum digitization process by way of collection, data collection, scan, edit, and storage. Obstacles encountered in the Library Museum Negari Sonobudoyo Yogyakarta is still a lack of human resources, equipment used and the time is very limited.

**Keywords:** Digitization Policy, Media Transfer.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
INTISARI .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.4 Ruang Lingkup Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Pengertian Kebijakan Digitalisasi Naskah Kuno .....	13
2.2.2 Tujuan Kebijakan Digitalisasi Naskah Kuno .....	14
2.2.3 Penyusunan Kebijakan Digitalisasi .....	14

2.2.4 Cara-cara Preservasi Naskah Kuno .....	16
2.2.5 Unsur, Tujuan dan Fungsi Preservasi Naskah Kuno .....	18
2.2.6 Pengertian Naskah Kuno .....	20
2.2.7 Perpustakaan Khusus .....	20
2.2.8 Digitalisasi .....	22
2.2.9 Pelestarian Digitalisasi .....	22
2.2.10 Proses Pelestarian Koleksi Digital .....	25
2.2.11 Kendala Pelestarian Koleksi Digital .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.3 Subyek dan Obyek Penelitian .....	31
3.4 Informan Penelitian .....	31
3.5 Instrumen Penelitian .....	32
3.6 Variabel Penelitian .....	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.8 Teknik Analisis Data .....	35
3.9 Penentuan Keabsaha Data .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta .....	42
4.1.1 Sejarah Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta .....	43
4.1.2 Visi dan Misi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta .....	45
4.1.3 Tugas Pokok Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta .....	46
4.1.4 Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta .....	47
4.1.5 Struktur Organisasi dan tata kerja Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta .....	49
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	53

4.2.1 Pelaksanaan Proses Digitalisasi Naskah Kuno di Perpustakan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta .....	56
4.2.2 Kebijakan Digitalisasi Naskah Kuno .....	59
4.2.3 Alur Kerja Proses Digitalisasi Naskah Kuno.....	68
4.2.4 Media Penyimpanan Koleksi Naskah Kuno .....	76
4.2.5 Kendala Yang Dihadapi Dalam Proses Digitalisasi Naskah kuno...	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
4.1 Simpulan .....	81
4.2 Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>

## **DAFTAR BAGAN**

Struktur Organisasi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta .....	50
Alur kerja proses digitalisasi naskah kuno .....	68

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1: Gambaran Umum Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta .....	42
Gambar 2: Alur Kerja Proses Digitalisasi Naskah Kuno .....	66
Gambar 3: Alur Kerja Proses Digitalisasi Naskah Kuno .....	70
Gambar 4: Alur Kerja Proses Digitalisasi Naskah Kuno .....	70
Gambar 5: Alur Kerja Proses Digitalisasi Naskah Kuno .....	71
Gambar 6: Alur Kerja Proses Digitalisasi Naskah Kuno .....	71
Gambar 7: Alur Kerja Proses Digitalisasi Naskah Kuno .....	72
Gambar 8: Alur Kerja Proses Digitalisasi Naskah Kuno .....	72
Gambar 9: Alur Kerja Proses Digitalisasi Naskah Kuno .....	73
Gambar 10: Alur Kerja Proses Digitalisasi Naskah Kuno .....	73
Gambar 11: Alur Kerja Proses Digitalisasi Naskah Kuno .....	74
Gambar 12: Alur Kerja Proses Digitalisasi Naskah Kuno .....	74
Gambar 13: Alur Kerja Proses Digitalisasi Naskah Kuno .....	75
Gambar 14: Alur Kerja Proses Digitalisasi Naskah Kuno .....	75
Gambar 15: Media Penyimpanan Koleksi Naskah Kuno .....	77

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	86
Lampiran 2 Surat Perjanjian .....	103
Lampiran 3 Catatan Kegiatan Lapangan Penelitian.....	105
Lampiran 4 Daftar Koleksi Naskah .....	107

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta berada di bawah naungan Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berupa Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) yang berfungsi sebagai sarana edukasi ilmiah dan sarana edukasi kultural. Sebagai sarana edukasi ilmiah, maka perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo mempunyai tujuan untuk mengembangkan nilai-nilai edukatif bagi kegiatan ilmiah. Seperti untuk penelitian, studi komparatif bagi pelajar ataupun pelaku akademik lainnya. Perpustakaan Museum juga berfungsi sebagai salah satu tempat edukasi kultural. Fungsi ini sekaligus sebagai tempat koleksi berbagai hasil karya budaya manusia, baik buku, maupun naskah-naskah nusantara (*manuscript*), (Fatkhurrokhman, 2008:5). Museum Sonobudoyo Yogyakarta merupakan sebuah institusi besar yang mempunyai tugas pokok dan sekaligus berfungsi sebagai wadah perawatan, pelestarian dan mengkomunikasikan warisan budaya bangsa kepada masyarakat. Museum Sonobudoyo Yogyakarta memiliki seksi koleksi dan konservasi. Di seksi ini tersimpan kurang lebih 1350 naskah. Selain itu Museum Sonobudoyo Yogyakarta, dengan koleksi dan konservasinya juga memiliki koleksi buku cetak tentang sejarah dan kebudayaan Jawa maupun Indonesia pada umumnya koleksi ini disimpan di perpustakaan.

Kerusakan bahan pustaka salah satunya kertas, kertas merupakan salah satu bahan pustaka yang mudah terbakar, sobek, rusak oleh mahluk hidup dan

timbul noda oleh debu dan jamur. kekuatan kertas semakin lama akan semakin menurun karena reaksi kimia atau reaksi antara selulosa terdapat pada kertas atau bahan lain yang berasal dari luar. Akibatnya kertas akan berubah warna menjadi kuning kecoklatan dan akhirnya menjadi rapuh dan hancur. Walaupun demikian cepat atau lambat proses kerusakan pada kertas tergantung juga dari mutu kertas dan iklim daerah dimana kertas itu berada (Martoatmodjo, 1999:36).

Tugas pemeliharaan, perawatan, dan pelestarian koleksi bukanlah tugas yang mudah. Sejak zaman dahulu, perpustakan telah berusaha untuk mencegah dan mengatasi kerusakan koleksi yang disebabkan oleh faktor alam, serangga dan ulah manusia (Rahayuningsih, 2007:31). Oleh karena itulah koleksi perlu dirawat dan dilestarikan agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkandung di dalamnya dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang bentuk penyelamatan salah satunya bentuk penyelamatan dengan cara digitalisasi.

Perpustakaan adalah institusi pengelolah koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Undang-undang Perpustakaan, 43:2007).

Sumber-sumber informasi dan pengetahuan yang berada di perpustakaan ini tidak hanya dihimpun, diolah dan disimpan saja tetapi juga di sebarkan kepada masyarakat pengguna perpustakaan. Sepanjang sejarah manusia, perpustakaan merupakan satu-satunya pranata ciptaan manusia, tempat manusia dapat menemukan kembali informasi yang permanen serta luas ruang lingkupnya. Oleh karena itu masyarakat selalu mengatakan bahwa perpustakaan mempunyai efek

sosial, ekonomi, politik dan edukatif (Sulistyo-Basuki, 2004:3). Hal itu dikarenakan ilmu pengetahuan dan informasi yang terdapat dalam koleksi perpustakaan adalah sumber kekuatan karena perpustakaan adalah gudang ilmu pengetahuan maka perpustakaan merupakan kekuatan. Oleh karena itu melihat bahwa perpustakaan merupakan kekuatan dan kekuatan yang ada di perpustakaan didapat dari koleksinya. Dengan demikian kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan menjadi amat penting.

Melestarikan bahan pustaka, pada prinsipnya berarti melestarikan kekayaan informasi suatu bangsa untuk kepentingan jangka panjang. Sesuai dengan fungsi perpustakaan sebagai tempat penyimpanan informasi dan terkumpulnya berbagai karya budaya manusia suatu bangsa yang direkam baik dalam bentuk tercetak maupun terekam yang setiap waktu dapat diikuti perkembangannya melalui koleksi perpustakaan. Pelestarian bahan pustaka dapat dikatakan sebagai tabungan sumber informasi, karena bila tidak dilakukan pelestarian bahan pustaka, maka akan menghancurkan kekayaan perpustakaan dan hilangnya informasi, lebih parah lagi akan hilangnya warisan budaya bangsa (Rohmadi, 2003:173).

Naskah kuno merupakan salah satu koleksi langka yang dimiliki oleh perpustakaan. Setiap bangsa pasti memiliki catatan mengenai perjalanan bangsanya, tak terkecuali bangsa Indonesia. Sebagai bangsa yang memiliki beragam etnik dan budaya, tentulah memiliki catatan panjang mengenai kehidupan masyarakatnya, sosial budayanya, pemerintahan dan sebagainya. Perjalanan panjang itu banyak sekali meninggalkan catatan yang terangkum dalam

naskah-naskah kuno. Seperti yang diungkapkan Dipodjojo dalam Nugraha (2009:1), naskah kuno merupakan hasil tulisan tangan yang menyimpan berbagai ungkapan cipta, rasa dan karsa manusia yang hasilnya disebut karya sastra, baik yang tergolong dalam arti umum maupun dalam arti khusus yang semuanya merupakan rekaman pengetahuan masa lampau bangsa pemilik naskah.

Naskah kuno sangatlah penting untuk diperhatikan keberadaannya, karena naskah merupakan tulisan peninggalan masa lampau, yang mana di dalam kandungan naskah kuno terdapat informasi mengenai masa lampau yang tercipta dari latar belakang sosial budaya yang tidak sama dengan latar belakang sosial budaya masyarakat sekarang. Selain itu, naskah kuno mengandung informasi yang berlimpah, tidak hanya sebatas pada kesusasteraan, tapi mencakup berbagai bidang seperti: agama, sejarah, hukum, adat-istiadat, dan sebagainya. Oleh sebab itu sejarawan dan para ahli diberbagai bidang sering menggunakan naskah kuno untuk menggali informasi dan data yang terkandung didalamnya.

Melihat pentingnya pemanfaatan naskah kuno bagi kemajuan dan pendidikan suatu bangsa, sehingga perpustakaan berkewajiban untuk menyajikan informasi yang terdapat dalam naskah kuno bentuk penyelamatannya dalam bentuk digitalisasi.

Koleksi di perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai cara dalam melakukan digitalisasi. Hal ini tergantung kepada kebijakan yang dilakukan oleh perpustakaan tersebut dengan apa agar koleksi tersebut bisa bentuk digital. Ini dilakukan agar informasi dari koleksi yang ada pada suatu perpustakaan bisa diakses dan koleksi itu sendiri bisa bertahan lebih lama.

Proses digitalisasi ini dapat bertujuan untuk pendidikan – penyebaran ilmu pengetahuan – maupun tujuan konservasi, yaitu melestarikan peninggalan bersejarah dari bangsa kita. Melalui digitalisasi, perpustakaan dapat menyimpan ribuan bahkan jutaan karya tulis maupun karya seni tanpa dibatasi ruang dan waktu (Pendit, 2007:241-242).

Sebuah perpustakaan yang telah melakukan kegiatan digitalisasi koleksi dengan mengikuti kemajuan teknologi informasi saat ini dapat dikatakan sebagai perpustakaan digital. Perpustakaan digital mengandung unsur mesin, manajer informasi, dan pemustaka informasi. Semua ini mendukung perpustakaan digital dalam memberikan kemudahan akses dokumentasi data ilmiah dalam bentuk digital secara terpadu dan lebih dinamis.

Proses digitalisasi ini dapat bertujuan untuk pendidikan – penyebaran ilmu pengetahuan – maupun tujuan konservasi, yaitu melestarikan peninggalan bersejarah dari bangsa kita. Melalui digitalisasi, perpustakaan dapat menyimpan ribuan bahkan jutaan karya tulis maupun karya seni tanpa dibatasi ruang dan waktu (Pendit, 2007:241-242).

Kebijakan adalah hasil pemikiran manusia yang harus didasarkan pada hukum-hukum tertentu sebagai landasan (Subandijah, 1993:146). Kebijakan atau *policy* merupakan landasan atau pedoman untuk menyusun kebutuhan. Kebijakan setidaknya tercantum secara jelas baik tugas, fungsi, tujuan dari adanya kebijakan tersebut, (Suwarno, 2007:40). Kebijakan menurut Feather (1991:119), harus didasarkan atas pengertian prinsip-prinsip. Salain itu juga harus didasarkan pada pemahaman keadaan lokal dan konsep fungsi lembaganya secara lebih luas.

Mencermati pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik dan memandang perlu melakukan penelitian yang berkaitan dengan kebijakan digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta.

Pentingnya kebijakan digitalisasi naskah kuno sebagai proses pelestarian informasi membuat peneliti tertarik meneliti tentang kebijakan digitalisasi di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta. yang telah melakukan digitalisasi naskah kuno dua tahun lalu. Berkaitan dengan itu, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang kebijakan digitalisasi, proses pelaksanaan dan kendala apa yang dihadapi oleh Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diambil kesimpulan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kebijakan digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta?
2. Bagaimana proses alur kerja digitasisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta?
3. Kendala apa yang dihadapi pada saat digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta?

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kebijakan digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta.
2. Mengetahui proses alur kerja digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta.
3. Mengidentifikasi berbagai kendala dalam digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan daya pikir intelektual serta pengetahuannya dengan melakukan praktik penelitian langsung untuk memahami tentang kebijakan digitalisasi khususnya koleksi langka di perpustakaan.
2. Bagi praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran atau wacana dalam menentukan bentuk kebijakan digitalisasi bahan pustaka akan dilaksanakan.
3. Bagi akademis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai wacana dan bahan pertimbangan bagi penelitian lainnya yang berkaitan dengan kebijakan digitalisasi bahan pustaka di perpustakaan.
4. Bagi lembaga perpustakaan, dapat mendeskripsikan kebijakan digitalisasi yang dilaksanakan oleh perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta sebagai suatu kegiatan yang perlu diperhatikan secara serius oleh pengambil kebijakan digitalisasi guna

mendukung proses pelaksanaan kegiatan konservasi dan preservasi yang baik dan tepat.

5. Bagi publik, penelitian ini diharapkan dapat sebagai wacana dalam kebijakan digitalisasi bagi semua pihak yang terkait dengan kegiatan bahan pustaka agar dapat memperhatikan masalah kebijakan digitalisasi bahan pustaka sebagai suatu kegiatan yang tidak mudah.
6. Bagi ilmu perpustakaan, penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang kebijakan digitalisasi bahan pustaka di dunia perpustakaan.

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti membatasi pada: kebijakan digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan susunan pembahasan dalam penelitian yang ditulis secara sistematis untuk mempermudah penyusunan dari keseluruhan skripsi sehingga lebih teratur dan konsisten. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dalam bab per bab, yang secara keseluruhan terdiri dari lima bab, yaitu:

*Bab satu*, Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian yang merupakan dasar dari alasan pemilihan masalah, rumusan masalah yang merupakan pijakan dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

*Bab dua*, Tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka merupakan uraian yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini dipaparkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain dengan topik yang sejenis. Sedangkan landasan teori merupakan suatu konsep dan dasar teoritis yang mendukung penelitian ini.

*Bab tiga*, Metode penelitian. Berisi mengenai jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, informan penelitian , instrument penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan penentuan keabsahan data.

*Bab Empat*, Gambaran umum dan pembahasan. Bab ini menguraikan gambaran umum perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta, menguraikan mengenai hasil penelitian dan membahas serta menganalisis hasil penelitian.

*Bab Lima*, Penutup. Pada bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan menguraikan saran-saran untuk digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang proses pelaksanaan “kebijakan digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta. makan penulis dapat menarik atau menyajikan beberapa simpulan yaitu sebagai berikut :

1. Kebijakan digitalisasi di Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta ada bentuk tertulis dan lisan yang tertuang dalam SOP, prosedur tetap, surat perjanjian, Undang-undang No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, peraturan Gubernur DIY No.54 Tahun 2008 dan Undang-undang No.75 Tahun 2008 tentang tata cara pengolahan dan pembinaan kawasan cagar budaya dan benda cagar budaya. Hal ini dijadikan sebagai pedoman dalam digitalisasi di Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta
2. Alur kerja proses digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta adalah petugas menyeleksi naskah kuno, petugas mendata naskah kuno, petugas menyiapkan naskah yang akan digitalisasi atau alih media, melaksanakan proses digitalisasi atau alih media, petugas mengedit hasil digitalisasi atau alih media dan petugas menstrasfer hasil digitalisasi atau alih media ke *Hardisk/CD*.
3. Kendala yang dihadapi di perpustakaan Museum Negari Sonobudoyo Yogyakarta adalah masih kurangnya sumber daya manusia, peralatan yang digunakan dan waktu yang sangat terbatas.

## 5.2 Saran

Mengacu pada hasil simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka untuk memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan digitalisasi naskah kuno peneliti memberikan saran/masukan untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun saran dari peneliti yaitu :

1. Kegiatan digitalisasi naskah kuno sebaiknya dilakukan secara rutin dan terjadwal dengan baik. Sehingga semakin banyak penyelamatan terhadap informasi yang ada di dalam naskah tersebut.
2. Alur kerja proses digitalisasi di perpustakaan Museum Negari Sonobudoyo Yogyakarta. Sebaiknya dibuat secara tertulis. Sehingga bisa menjadi pedoman yang akan datang.
3. Perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta sebaiknya mempunyai peralatan pribadi yang terkait dengan kegiatan digitalisasi, karena dengan alat tersebut kegiatan digitalisasi akan berjalan secara rutin dan terjadwal dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, Dwi Miyarso. 2009. "Renstra Tata Kelolah Digital Asset Manajement Perpustakaan UPI". Dalam [http://repository.upi.edu/renstra - dam & design perpustakaan Upi aj.pdf](http://repository.upi.edu/renstra-dam-&design-perpustakaan-upi-aj.pdf). diunduh pada tanggal 27 September 2011 pukul 23.22 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineta Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineta Cipta.
- Baried, Siti Baroroh. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pengembangan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- F. Rahayuningsih.2007. *Pengelolahan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Feather, John. 1991. *Preservasi dan pengolahan koleksi perpustakaan.library association. Terjemahan Rusiana Sjahrial ( dari judul asli : preservasion and the management of library collections)*. Proyek pengembangan system Nasional Perpustakaan Tahun. 1994/1995.
- Hadi, sutrisno. 1983. *Medodologi Reseacrch II*. Yogyakarta : Andi.
- Harvey, Ross. 1998. *Preservation in librariesI* : principles, strategis and practices for librarians. London : Bowker saur.
- Jamaris, Edwar. 1990. *Koleksi naskah MuseumNasional alih aksara*. Jakarta: Depdikbud
- Lasa Hs. 2009. *Kamus kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Book Publiser.
- Martoatmodjo, karmidi. 1993. *Pelestarian bahan pustaka*. Jakarta : Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Mayer, Robert R.,and Ernest Greenwood. 1984. *Rancangan penelitian kebijakan social (terjemahan. The design of social policy Research*. Prantice Hall inc. oleh Ardhana. Wayan [et.al]). Jakarta.
- Moeliono, dkk. 1989. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_.2008. Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Reza Sukma. 2009. “Naskah KH. Anwar Ranji Wetan Majalengka (Kajian Filologis)”. (Skripsi) Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam <http://www.scribd.com/doc/26037728/Propossal-Penelitian-Filologi-Naskah-KH-Anwar-Ranji-Majalengka> diunduh tanggal 6 April 2010 pukul 08.05 WIB
- Pendit, Putu Laxman. 2007. *Perpustakaan Digital:Perseptif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Perpustakaan digital : kesinambungan dan dinamika*. Jakarta : citra karyakarsa Mandiri.
- Perpustakaan Nasional RI. 1995. *Petunjuk teknis pelestarian bahan pustaka*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Solyubi, syihabuddin. Dkk. 2007. *dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : jurusan ilmu perpustakaan dan informasi fakultas Adab.
- Rohmadi, Djazim.2003. *pengembangan propgram pelestarian (preservasi) Bahan Pustaka di Perpustakaan*. Dalam Jurnal thaqafiyya't, Vol.4 No.2 Oktober-November. Hlm 173-188.
- Salim. Peter [dan] yenny salim.1991. *kamus bahasa Indonesia*. Kontenporer. Jakarta : modern English press.
- Syamsuddin. 2007. “Alih Media Informasi”. Dalam <http://images.postkolonial.multiply.multiplycontent.com/attachment/0/RzIWlwoKCnYAAFgmOqE1/skipsi%201.pdf?nmid=66598649>. Diunduh pada tanggal 15 Oktober 2011 pukul 23:20 WIB.
- Subandiyah. 1993. *Pengembangan dan inovasi kurikulum*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Subarsono. 2008. *Analisis kebijakan publik : konsep, teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta

- \_\_\_\_\_, 2010. *Metodologi penelitian kualitatif,kuantitatif dan R & D.* bandung : Alfabeta.
- Suhartono.2004. *perkembangan metodologi penelitian.* Yogyakarta : Andi.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu PerpustakaanI*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka
- Surachman, Arif. 2009. “Membangun Koleksi Digital”. Dalam  
[http://72.14.235.132/search?q=cache:q3vUloRcdUYJ:arifs.staff.ugm.ac.id/mypaper/Dig\\_coll\\_Building.doc+Membangun+Koleksi+Digital+oleh+rif+Surachman&cd=l&hl=id&ct=clnk&gl=id](http://72.14.235.132/search?q=cache:q3vUloRcdUYJ:arifs.staff.ugm.ac.id/mypaper/Dig_coll_Building.doc+Membangun+Koleksi+Digital+oleh+rif+Surachman&cd=l&hl=id&ct=clnk&gl=id), diunduh pada tanggal 15 Oktober 2011 pukul 18:10 WIB.
- Sutarno NS. 2005. *Manajemen Perpustakaan.* Jakarta : Sagung Seto.
- \_\_\_\_\_. 2006 *Perpustakaan dan masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji.2007. *dasar-dasar ilmu perpustakaan* : sebuah pendekatan praktis. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007. Yogyakarta : graham Ilmu.

## Lampiran 1

### Pedoman Wawancara

Wawancara untuk mengetahui kebijakan digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negari Sonobudoyo Yogyakarta

- a. Siapa yang melakukan digitalisasi naskah kuno?
- b. Kebijakan digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo di mulai sejak kapan?
- c. Kebijakan digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negari Sonobudoyo ditentukan oleh siapa?
- d. Bagaimana kebijakan digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo?
- e. Apakah digitalisasi naskah kuno melakukan kerjasama dengan pihak luar atau instansi lain?
- f. Adakah SOP ( standar operating prosedur) untuk digitalisasi naskah kuno?
- g. Anggaran untuk proses digitalisasi naskah kuno dari mana?
- h. Bagaimana pemanfaatan hasil naskah yang sudah digitalisasi? Apakah bisa dionlinekan atau tidak? Pertimbangannya apa jika tidak.
- i. Apakah kebijakan Museum Negari Sonobudoyo setelah digitalisasi apakah tetap atau ada perubahan?

Wawancara untuk mengetahui bagaimana proses alur kerja digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negari Sonobudoyo Yogyakarta

- a. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam proses digitalisasi naskah kuno?
- b. Peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam proses alur kerja digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta?
- c. Software apa saja yang digunakan untuk digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta?
- d. Menggunakan media apa saja dalam menyimpan koleksi digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta ?

Wawancara untuk mengetahui kendala yang digunakan dalam kegiatan digitalisasi naskah kuno di perpustakaan Museum Negari Sonobudoyo Yogyakarta

- a. Kendala apa saja yang terjadi saat melakukan proses digitalisasi naskah kuno?
- b. Apakah petugas bagian digitalisasi naskah kuno mempunyai keahlian khusus di bidang tersebut?

Yang Mengesahkan

Drs.Budiyono, SIP.  
NIP.19620410 1999303 1 004

### Transkrip verbatim wawancara

Interviewer : Yusika Putriani

Interviewee : Dra.Winarsih

Yusika : Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam proses digitalisasi naskah kuno?

Ibu Winarsih : lihat fungsi visi dan misi museum sonobudoyo bahwa mengumpulkan merawat mengkaji menyelamatkan dan merestorasi koleksi sonobudoyo. jumlah koleksi sonobudoyo 43582 . masukan 10 jenis koleksi antara lain dari mulai biologi, giologi, samapai kepada teknologika dan filologika yang termasuk filologika adalah naskah jumlah naskah sonobudoyo 1149. tidak semua termasuk koleksi ke dalam kondisi baik ada koleksi rusak ringan rusak berat dan rusak parah didalam katagori kerusakan. perlu di perhatikan yang pertama isi kandungan dan juga fisiknya untuk penyelamatan fisik masuk pada kegiatan penyelamatan naskah yaitu alih media *scan* atau potret dari lembar perlembar baru alih mediakan ke dalam cetak foto dan kertas, digitalisasi adalah isi akan mengkaji isi dari koleksi naskah tersebut perlu beberapa persiapan yang kita lakukan seperti tenaga ahli IT

Yusika : Siapa yang melakukan digitalisasi naskah kuno?

Ibu Winarsih : tenaga kerja ahli museum 5 orang dari luar 4 orang

Yusika : Kebijakan digitalisasi naskah kuno dimuseum sonobudoyo di mulai sejak kapan?

Ibu Winarsih : 2 tahun yang lalu 2010

Yusika : Kebijakan digitalisasi naskah kuno dimuseum sonobudoyo ditentukan oleh siapa?

Ibu Winarsih : satu tim dari sonobudoyo melihat kondisi koleksi tersebut membuat kegiatan diajukan kepada kepala museum dan kepala museum memberikan kebijakan bahwa memang *urgent*

Yusika : kebijakan seperti apa yang di museum sonobudoyo?

Ibu Winarsih : menghindari kerusakan lebih lanjut maka kebijakan yang harus diberikan dengan adanya mengalihmedikan dari fisik naskah yang ada dalam data base komputer bisa menyajikan kepada pengunjung naskah bahwa, untuk koleksi naskah bisa langsung lewat IT

Yusika : setiap tahunnya ada perubahan masalah kebijakan?

Ibu Winarsih : melihat bagaimana kondisi dan lingkungan serta *keurgentnannya* masalah yang ada di sonobudoyo

Yusika : adakah perubahan setiap tahunnya masalah kebijakan di museum?

Ibu Winarsih : ya

Yusika : ada kerjasama dengan pihak luar masalah digitalisasi?

Ibu Winarsih : ada

Yusika : dengan instansi mana?

Ibu Winarsih : dengan *Leipzig* Negara dari Jerman yang membantu dalam menangani restorasi naskah.

Yusika : dijokja ini ada bu?

Ibu Winarsih : dijokja ini belum ada karena memang itu sulit ya. dan kebetulan untuk kegiatan restorasi naskah atas bantuan dari Jerman yang baru dapat di Indonesia untuk perwakilan di Jawa itu museum sonobudoyo dan untuk perwakilan Sumatera itu Aceh

Yusika : adakah standar SOP nya bu?

Ibu Winarsih : ada

Yusika : isinya seperti apa bu?

Ibu Winarsih : tujuanya sebagai pedoman dalam melaksanakan digitalisasi atau alih media, terus ruang lingkupnya instruksi kerja ini menjelaskan tanggung jawab petugas dalam melaksanakan digitalisasi tadi atau alih media, definisi dari digitalisasi atau alih media adalah kegiatan mendigitalisasi atau alih media dari media textual ke media digital, penanggung jawab seksi koleksi, konservasi dan preparasi museum sonobudoyo ini, kriteria pencapaian untuk menyelamatkan informasi yang terkandung yang bernilai tinggi dan langkah sebagai sumber refrensi,

Yusika : itu yang menentukan siapa bu?

Ibu Winarsih : ya kita menentukan berdasarkan ketentuan kebijakan satu kepala museum

Yusika : untuk anggaran proses digitalisasinya bu?

Ibu Winarsih : itu juga anggaran pemerintah daerah

Yusika : terus pemanfaatan hasil dari yang sudah di digitalisasi itu gimana?

Ibu Winarsih : sebagai penambahan refrensi terhadap pengunjung dan pengunjung tidak menyentuh naskah asli

Yusika : apakah kebijakan museum sonobudoyo setelah didigitalisasi ada perubahan apa tidak bu?

Ibu Winarsih : ada, jadi mempermudah pengunjung dalam membaca isi naskah

Yusika : peralatan apa yang dibutuhkan untuk proses digitalisasi?

Ibu Winarsih : komputer alat *scan*

Yusika : itu bantuan dari Jerman semua yah bu?

Ibu Winarsih : kalau bantuan dari Jerman ya. Tapi tidak berupa bantuan langsung ini hanya dipinjamkan ini apabila sudah selesai pindah ketempat lain

Yusika : jadi disini tinggal mengoperasionalkan ya bu?

Ibu Winarsih : iya mengoperasional beberapa naskah, kira-kira sudah selesai nanti pindah

Yusika : untuk softwarenya apa ya Bu?

- Ibu Winarsih : bagian atas yang tau, coba di tanya dibagian digitalisasi  
Yusika : menggunakan media apa untuk penyimpanan  
Ibu Winarsih : *hardisk, CD, komputer*  
Yusika : untuk masalah kendalannya gimana bu untuk proses digitalisasi?  
Ibu Winarsih : kendalanya perlu perhatian khusus dari para pecinta museum  
khususnya adalah naskah dan juga kita akan mengajukan  
beberapa kegiatan yang kaitannya untuk menyelamatkan baik  
fisik maupun kandungan naskah  
Yusika : masalah SDM-nya bu?  
Ibu Winarsih : ya kami perlu penambahan SDM yang ahli filologi  
Yusika : untuk petugas yang bagian digitalisasi naskah kuno apakah  
mempunyai keahlian khusus dalam bidang tersebut bu?  
Ibu Winarsih : ya

Transkrip verbatim wawancara

Interviewer : Yusika Putriani

Interviewee : Drs.Pardiyono

Yusika : peralatan digitalisasi naskah kuno dari mana? ada kerjasama dengan pihak lain?

Pak pardi : ini dari *Leipzig* dari Jerman peralatan, yang melakukan dari pihak UIN karena ini bekerjasama dengan UIN terkait dengan *Leipzig* maupun dengan UIN.. Alat- alat yang *menscan* dari Jerman biaya- biayanya dari sana.

Yusika : hasil pemanfaatan yang sudah digitalisasi itu apakah di online kan?

Pak Pardi : tidak

Yusika : alasannya pa?

Pak Pardi : karena itu nanti bisa di copy orang dari mana-mana itu kena UU Cagar Budaya

Yusika : tapi seandainya ada pengunjung melihat langsung bisa pak?

Pak Pardi : bisa, melalui komputer tapi tidak boleh untuk dicopy karena kalau mengcopy, disebarluaskan kemana-mana, kena UU cagar budaya

Yusika : perubahan apa setelah didigitalisasi?

Pak Pardi : perubahannya pengunjung tidak langsung menyentuh pada naskah malalui media komputer

Yusika : jadi proses awalnya tadi pemilihan dulu Pak?

Pak Pardi : tidak seluruh naskah ini didigitalisasi didata terus di *scan* kalau yang sudah terlalu rusak tidak di *scan*, karena kalau *discan* bertambah rusak mestinya setelah direstorasi dulu baru di *scan* tapi untuk merestorasi memerlukan waktu yang tidak sedikit dan tidak pendek ,memerlukan waktu yang lama

Yusika : jumlah yang sudah didigitalisasi kira-kira berapa Pak?

- Pak Pardi : semua yang didigitalisasi 1149 tapi yang berupa lontaran tidak *scan* karena susah kalau lontaran cuma lempiran-lempiran itu bolak balik itu kan susah
- Yusika : peralatan yang dibutuhkan proses digitalisasi apa Pak?
- Pak Pardi : yaitu alat-alat scan seperti komputer, leptop untuk pengolahan data, komputer pengolahan data, *scan* berupa semacam foto, sebetulnya semacam tustel cuma diperlengkapi dengan beberapa alat intinya semacam itu.
- Yusika : software yang digunakan untuk digitalisasi apa ya Pak?
- Pak Pardi : EOS Utility(EOS 5D) sudah dimodifikasi dari Jerman disini tinggal operasionalkan
- Yusika : media penyimpanan menggunakan apa Pak?
- Pak Pardi : *Hardisk*, Cuma *hardisk* di buat 2 yang satu disini yang satu arsip Negara mestinya karena ini belum selesai tergantung pada Gubernur mau disimpan dimana karena nanti yang punya wewenang Gubernur yang di kraton juga.
- Yusika : masalah kendala gimana pak digitalisasi?
- Pak Pardi : kalau kendala dalam proses ini memang karena waktu terbatas masih begitu banyak ini kendalanya tentang waktu terlalu pendek dan semua naskah tidak bisa didigitalisasi karena kerusakannya pun bentuknya terlalu besar, yang besar-besar tidak bisa karena tidak memungkinkan alat itu untuk men-*scan* yang besar-besar yang lebih dari 50 cm kan susah untuk di *scan*.
- Yusika : tenaga ahlinya?
- Pak Pardi : tidak masalah sudah di beri pelatihan khusus terlebih dahulu setelah itu baru pelaksanaan. Operasionalnya mudah cuma kalau ada kerusakan masih belum bisa harus mendatangkan dari Jerman, jadi seandainya ada komponen yang rusak itu dari Jerman, karena begitu banyak komponennya
- Yusika : kemaren pernah ada kerusakan Pak?
- Pak Pardi : pernah sekarang belum diperbaiki ini menunggu dari Jerman

Yusika : petugasnya ada berapa orang Pak?

Pak Pardi : yang men-*scan* semuanya 4 orang

Yusika : satu hari dapat berapa hasil *scan*?

Pak Pardi : sehari 500 an lembar

### Transkrip verbatim wawancara

Interviewer : Yusika Putriani

Interviewee : Drs.Bugis Wanto

Yusika : saya penelitian disini tentang kebijakan digitalisasi naskah kuno pak?

Pak Bugis : Dasar hukum dan dasar acuan semua unit kerja provinsi DIY yaitu visi besar 2005 Jokja menjadi pusat kebudayaan, pendidikan dan tujuan wisata terkemuka untuk memperbanyak tata nilai di kehidupan masyarakat terus visi cabangnya secara khususnya mengembangkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai kearipan lokal terus visi khusus karena museum sonobudoyo merupakan bagian dari dinas kebudayaan itu Gubernur menetapkan bahwa museum berstandar taraf internasional maka baru aksinya merupakan satu bentuk visi kegaguan isi target yang kita capai maka dari itu empat program aktualisasi nilai, pengolahan keragaman budaya, pengolahan warisan budaya dan fasilitasasi. sesuai dengan peran fungsi museum pertama mengumpulkan, mengkaji, merenovasi, konservasi, mempublikasikan dan lain sebagainya, kemudian ada upaya misalnya secara fisik preservasi, konservasi, secara konten isinya dari alih mediannya dari buku sifat manual asli kemudian kita buat digitalnya. ada nanti sifatnya bahwa bahan publikasi karena masih beraksara Jawa ada penerjemahnya juga ini supaya sesuai dengan fungsi museum tempat penyimpanan, tempat mengkaji, tempat sumber ilmu pengetahuan ini hanya satu teknis saja. untuk penyelamatan fisik benda tersebut tapi ada juga yang di sosialisasikan supaya masyarakat tau tentang isinya. maka tentang digitalisasi yang tau Ibu Winarsih selaku kepala seksi koleksi dan pak Pardi sebagai teknis akan mendapatkan informasi yang benar.

Yusika : yang menentukan kebijakan digitalisasi siapa pa?

- Pak Bugis : kebijakan itu sudah dirancang sebelumnya maksud dan tujuan diadakan bentuk digital karena sudah era masa kini sebagai dokumentasi penyelamatan naskah dan menambah refrensi baru dan kepala yang menyetujuinya, kalau baru karena mungkin dalam hal itu masih manual bisa dimasukan ke web otomatis semuanya bisa mengakses sebagai informasi.
- Yusika : sejak kapan digitalisasi disini?
- Pak Bugis : klo itu tanya bu Winarsih langsung beliau asli orang museum dan pak pardi yang lebih tau juga, dan saya rasa semenjak teknologi IT dsni saya kira 2 atau 3 tahunan, sudah digitalisasi ada 1149 naskah
- Yusika : SOP ada pak?
- Pak Bugis : ada semua itu dilakukan misalnya dari institusi anatar kewanawan itu ada apalagi dalam hal menagani tentang teknis khusus kebendaan itu sendiri, itu ka nada, harus diapakan dulu benda itu, prose situ, itu sepengolahan museum secara umum ada yang dilakukan pemerintah pusat melalui direktorat permuseuman, terus daerah juga membuat sebuah prosedur mungkin misalnya tentang kebijakan
- Yusika : masalah anggaran pak?
- Pak Bugis : masalah anggaran itu setelah otonomi daerah secara manajerial ini semua dibebankan oleh anggrana daerah tapi juga tidak menolak karena itu masih ada program – program konsep yang dari pusat yaitu direktorat kemuseuman seperti mengadakan revitalisasi secara fisik tampilanya sasaran kemuseum sasaranya ada 9 ruang besarnya dari anggaran 2 miliar disamping isinya tentang ruang, ruang saji, ruang pamer, pengubahan itu sudah perlengkapan dan melengkapi sisi keamanan dari IT itu ada wujudnya kemonitoring monitor dan juga alarem, dan sisi TV. seperti ini juga kami masih dalam proses bulet pada waktu awal itu tidak ada kejelasan karena hanya antar pribadi tidak memenuhi standar operasional prosedur

lapangan ini bantuan dari Dupe itu mestinya melalui Gubernur setelah sekarang ada konsekuensinya yaitu tentang pajak. mestinya langsung dengan biro umum dan Gubernur. yang tahun 2011 baru kami bisa anggarkan tambahan tahun 2012 itu. bukan anggaran murni tapi anggaran tambahan, karena anggaran murni itu biasanya kita membuat itu sebelum melaksanakannya. dilegeslatifnya juga kita mempunyai anggaran itu semua itu ada prosedur. SOP itu ada baik berkaitan dengan kebijakan baik dengan teknis. dan yang menjadi lemah masalah administrasi mestinya ada surat kerjasama antar MOU kontrak. dan cantumkan ke anggaran daerah mulai dari penyelamatan isi, mengetahui isinya jadi isinya kenapa membuat bentuk digital pertama untuk peralatan dari bentuk fisiknya, kedua untuk refrensi sumber baru yang saya katakan tadi dalam bentuk digital IT teknologi tapi dari sisi itu dokumentasi dirawat secara baru yang asli tidak kehilangan, kalau yang asli kebakar dan rusak punya satu turunan, dan ketiga efektif dan efesien sumber refrensi ke masyarakat dalam mensosialisasikan apabila sudah masukan ke web intinya begitu.

Yusika : kendala masalah digitalisasi apa pak?

Pak Bugis : SDM kita belum mampu untuk itu juga itu dengan proses pembuatan digital itu disamping SDM perlengkapan peralatan fasilitas belum punya maka pelaksanakan digitalisasi ini pihak ketiga bekerjasama melibatkan orang ahli elektro.

### Transkrip verbatim wawancara

Interviewer : Yusika Putriani

Interviewee : Agung Jarwanto

Yusika : bagaimana Alur proses digitalisasi pak?

Bapak Agung : menyeleksi naskah, mendaftar naskah yang akan didigitalisasi, melaksanakan proses alih media atau digitalisasi, mengediting hasil digitalisasi atau alih media, setelah di edit disimpan ke Hardisk.

Yusika : adakah acuan atau surat perintah kerja digitalisasi Pak?

Bapak Agung : ada tapi hanya lisan aja mbak yaitu pengumpulan, pendataan, *Scan, Edit* Dan simpan itu aja mbak klo secara tertulis belum ada mbak

Yusika : peralatan yang digunakan pak?

Pak Agung : laptop, scan dan hardisk

Yusika : kebijakan mulai kapan pa?

Pak Agung : dua tahun yang lalu 2010

Yusika : Software yang digunakan pak?

Pak Agung : Program EOS *Utility* dan unutuk editnya *software verknufung mik xnvie*

Yusika : media penyimpanannya pak?

Pak Agung : Hardisk mbak

SURAT KETERANGAN KESEDIAN INFORMAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Dra. Winarsih

Jabatan : Koleksi, konservasi dan dokumentasi

Bersedia dijadikan informan untuk diwawancara oleh Saudara Yusika Putriani sebagai peneliti dengan judul “ Kebijakan Digitalisasi Naskah Kuno di Perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Juni 2012



Dra. Winarsih

SURAT KETERANGAN KESEDIAN INFORMAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Drs. Pardiyono

Jabatan : Kurator Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta

Bersedia dijadikan informan untuk diwawancara oleh Saudara Yusika Putriani sebagai peneliti dengan judul “ Kebijakan Digitalisasi Naskah Kuno di Perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juni 2012



Drs. Pardiyono

SURAT KETERANGAN KESEDIAN INFORMAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Drs. Bugis Wanto

Jabatan : Kepala Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta

Bersedia dijadikan informan untuk diwawancara oleh Saudara Yusika Putriani sebagai peneliti dengan judul “ Kebijakan Digitalisasi Naskah Kuno di Perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Juni 2012

Drs. Bugis Wanto

102

SURAT KETERANGAN KESEDIAN INFORMAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Agung Jarwanto

Jabatan : Ahli Digitalisasi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta

Bersedia dijadikan informan untuk diwawancara oleh Saudara Yusika Putriani sebagai peneliti dengan judul “ Kebijakan Digitalisasi Naskah Kuno di Perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juni 2012



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Agung Jarwanto".

Agung Jarwanto

**Lampiran 2****SURAT PERJANJIAN KERJA**

Nomor: 03/RNK-S/01/ 2010

Pada hari ini Jum'at tanggal 01 bulan Januari tahun Dua Ribu Sepuluh, yang bertanda tangan dibawah ini :

1 Nama : Dr. Muhammad Wildan  
 Pekerjaan : Dosen UIN Sunan Kalijaga  
 Jabatan : Koordinator Proyek Pelestarian Naskah Jawa  
 Alamat : Jl. Palagan Tentara Pelajar km 10. No. 12 Rejodani Yogyakarta

yang selanjutnya disebut sebagai *PIHAK PERTAMA*.

2. Nama : Agung Jarwanto  
 Pekerjaan : Swasta  
 Jabatan : Ahli Digitalisasi  
 Alamat : Durensawit Tempel Sleman Yogyakarta

yang selanjutnya disebut sebagai *PIHAK KEDUA*.

Dengan ini menyatakan bahwa kedua belah pihak telah sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kerja dalam Proyek Pelestarian Naskah Jawa.

**PASAL 1**  
**TUGAS PEKERJAAN**

*PIHAK PERTAMA* memberi tugas kepada *PIHAK KEDUA* untuk melaksanakan pekerjaan Digitalisasi Naskah Jawa.

*PIHAK KEDUA* menerima tugas dari *PIHAK PERTAMA* untuk melaksanakan pekerjaan Digitalisasi Naskah Jawa

**PASAL 2**  
**JANGKA WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN**

Tugas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 di atas, dilaksanakan terhitung sejak tanggal 01 Januari sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 (selama enam bulan).

**PASAL 3**  
**BIAYA DAN CARA PEMABAYARAN**

Seluruh biaya yang diakibatkan dari surat perjanjian kerja ini dibebankan kepada dana Proyek Pelestarian Naskah Jawa tahun 2010. Pembayaran harga pekerjaan sebagaimana tercantum dalam pasal 1 tersebut dilakukan oleh *PIHAK PERTAMA* pada setiap akhir bulan setelah *PIHAK KEDUA* menyelesaikan seluruh pekerjaannya (100%) sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Jumlah biaya yang diterima oleh *PIHAK PERTAMA* setiap bulan sebesar... € , - (...Euro).

**PASAL 4**  
**SANKSI DAN DENDA**

Apabila terjadi kelalaian dari *PIHAK KEDUA* dalam melaksanakan pekerjaan atau tidak berjalan lancar sehingga mengakibatkan pekerjaannya terbengkalai, setelah diberikan peringatan tertulis sampai tiga kali berturut-turut maka *PIHAK PERTAMA* mempunyai hak untuk membatalkan perjanjian ini dan menugaskan pihak lain untuk melaksanakan pekerjaan tersebut diatas.

**PASAL 5**  
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

Jika dalam melaksanakan kontrak kerja ini terdapat perselisihan antara *PIHAK PERTAMA* dengan *PIHAK KEDUA* akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah, apabila penyelesaian melalui jalur musyawarah tidak dapat diselesaikan, maka penyelesaiannya akan dilakukan melalui Arbitrase. Dan apabila melalui Arbitrase tidak dapat diselesaikan, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan perselisihan tersebut melalui jalur hukum yang berlaku di Indonesia.

**PASAL 6**  
**KETENTUAN LAIN-LAIN**

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan diatur kemudian atas dasar kesefakatan bersama oleh kedua belah pihak yang akan dituangkan kedalam bentuk surat atau perjanjian tambahan (*Addendum*) yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dalam perjanjian ini.

**PASAL 7**  
**P E N U T U P**

Surat Perjanjian ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap yang serupa, yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dan ditandatangani oleh kedua belah pihak pada hari, tanggal dan bulan serta tahun tersebut di atas.

Yogyakarta , 01 Januari 2010

**PIHAK KEDUA,**

**PIHAK PERTAMA,**

Agung Jarwanto  
Ahli Digitalisasi

Dr. Muhammad Wildan  
Koordinator Program

### Lampiran 3

#### Catatan Kegiatan Lapangan Penelitian

Hari dan Tanggal	Keterangan
Jumat, 22 Mei 2012	Menyerahkan surat izin penelitian ke Museum Sonobudoyo Yogyakarta ke bagian tata usaha
Senin, 28 Mei 2012	Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Drs. Pardiyono
Selasa, 29 Mei 2012	Peneliti melakuakan wawancara kepada Bapak Agung Jarwanto
Rabu, 30 Mei 2012	Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dra.Wianarsih
Kamis, 31 Mei 2012	Peneliti melakukan wawancara dengan kepala Museum Bapak Drs. Bugiswanto
Senin, 11 Juni 2012	Peneliti melakukan wawancara kepada bapak Drs. Pardiyono
Selasa, 12 Juni 2012	Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Agung Jarwanto
Rabu, 13 Juni 2012	Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dra.Winarsih
Kamis, 14 Juni 2012	Peneliti melakukan wawancara dengan kepala Museum Bapak Drs. Bugiswanto
Senin, 18 Juni 2012	Peneliti mintak data profil Museum kepada bagian bimbingan informasi dan dokumentasi
Rabu, 27 Juni 2012	Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Drs. Pardiyono
Rabu, 27 Juni 2012	Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Agung Jarwanto
Kamis, 28 Juni 2012	Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dra.Wianarsih
Jumat, 29 Juni 2012	Peneliti melakukan wawancara dengan kepala Museum Bapak Drs. Bugiswanto
Senin, 2 Juli 2012	Peneliti melakukan digitalisasi di museum dengan panduan Bapak Agung Jarwanto
Selasa, 3 Juli 2012	Peneliti meminta data kepada Ibu Dra.Winarsih
Jumat, 6 Juli 2012	Peneliti meminta data jumlah naskah yang sudah didigitalisasi kepada Bapak Drs. Pardiyono
Senin, 9 juli 2012	Peneliti mengambil foto proses digitalisasi naskah kuno
Rabu, 11 Juli 2012	Peneliti meminta prosedur tetap tentang

	kebijakan digitalisasi kepada Ibu Drs. Winarsih
Kamis, 12 Juli 2012	Peneliti meminta data tentang prosedur kerja digitalisasi pada Bapak Agung Jarwanto
Senin, 16 Juli 2012	Peneliti meminta tanda tangan kepada informan dan meminta surat keterangan telah melakukan penelitian di Museum dari tanggal 22 Mei- 16 Juli 2012

**Lampiran 4**

**DAFTAR KOLEKSI NASKAH  
MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO YOGYAKARTA**  
**Tabel 1**

<b>NO</b>	<b>KELOMPOK</b>	<b>NOMOR BUKU</b>	<b>JUDUL BUKU</b>
1	PB.A.1	S.29	Babad Tanah Jawi
2	PB.A.2	S.81	Babad Kartasura
3	PB.A.3	L.332	Serat Tajusalatin
4	PB.A.4	L.287	Serat Raja Jarwa
5	PB.A.5	P.199	Suluk Waleh
6	PB.A.6	L.194	Serat Menak Kustub
7	PB.A.7	L.194 a	Serat Menak Sradil
8	PB.A.8	L.195	Serat Menak Sarekas
9	PB.A.9	L.196	Serat Menak Lare
10	PB.A.10	L.197	Serat Menak Ngajrak
11	PB.A.11	L.198	Serat Menak Beraji
12	PB.A.12	L.199	Serat Menak Kandhabumi
13	PB.A.13	L.200	Serat Menak Purwakandha
14	PB.A.14	L.201	Serat Menak Makbari
15	PB.A.15	Piw.21	Serat Suluk Warni-warni
16	PB.A.16	S.55	Babad Bedhaing Mangir
17	PB.A.17	Piw.94	Serat Candra Warna
18	PB.A.18	Piw.75	Widyapramana
19	PB.A.19	S.120	Asal-usul Pesareyan Bathangan
20	PB.A.20	W.23	Pakem lampahan pepucuking Bharatayuda
21	PB.A.21	Piw.188	Serat Suluk Purwaduksina
22	PB.A.22	Piw.89	Serat Pambekaning para Nata
23	PB.A.23	Piw.171	Serat Suluk Endracatur
24	PB.A.24	SW.45 a	Serat Ringgit Madya
25	PB.A.25	L.240	Serat Panji Jayalengkara

26	PB.A.26	L.173	Serat Jenggalamanik
27.	PB.A.27	L.260	Serat Panji Murca
28	PB.A.28	L.318	Seh Jangkung
29	PB.A.29	W.24	Pakem Ringgit Purwa
30	PB.A.30	L.359	Serat Yusup
31	PB.A.31	Pr.23	Serat Pawukon
32	PB.A.32	SW.8	Serat Ringgit Purwa
33	PB.A.33	L.25 c	Serat Ambiyo
34	PB.A.34	L.241	Serat Panji Asmarabangun
35	PB.A.35	L.180	Serat Kancil Amongpraja
36	PB.A.36	S.16	Serat Ajisaka
37	PB.A.37	W.5	Serat Sastramiruda
38.	PB.A.38	L.230	Serat Nawawi
39	PB.A.39	L.172	Jayusman, Jayustam, Jayustan
40	PB.A.40	LL.17	Kupiya warni-warni
41	PB.A.41	Sil.1	Sarasih Brawijaya V – Danureja II
42	PB.A.42	Piw.25	Kempalan Serat Piwulang
43	PB.A.43	L.181	Serat Kancil Kridamartana
44	PB.A.44	W.25	Pakem Balungan Ringgit Purwa
45	PB.A.45	F.19	Cariyos para Empu Pandhe
46	PB.A.46	Sil.4	Sarasih tedak truning R. Adipati
47	PB.A.47	W.26	Pakem Ringgit Purwa Kaliyan Madya
48	PB.A.48	Pr.3	Serat Kempalan warni-warni
49	PB.A.49	W.97	Pakem Ringgit Tiyang
50	PB.A.50	L.221	Serat Menak Purwakandha
51	PB.A.51	SW.28	Serat Ringgit Purwa
52	PB.A.52	L.44	Mintaraga ( Wiwaha Jarwa )
53	PB.A.53	Pr.47	Serat Primbon saha Wirit
54	PB.A.54	H.5	Serat Angger-angger
55	PB.A.55	L.268	Prabu Parikesit

56	PB.A.56	S.21	Serat Kandha
57	PB.A.57	Piw.190	Suluk Rasajati
58	PB.A.58	L.128	Dahyahyang Saloka
59	PB.A.59	Piw.27	Serat Piwulang warni-warni
60	PB.A.60	L.231	Serat Nawawi
61	PB.A.61	Pr.53	Serat Primbон
62	PB.A.62	Sw.40	Serat Ringgit Gedog
63	PB.A.63	Sw.41	Serat Ringgit Gedog
64	PB.A.64	L.325	Cariyos Srisadana
65	PB.A.65	S.12	Serat Kandha, Sayid anwar – Dewi Sri
66	PB.A.66	L.63	Bandaralim
67	PB.A.67	Piw.152	Serat Piwulang warni-warni
68	PB.A.68	H.10	Kempalan Serat –serat pranatan
69	PB.A.69	W.27	Pakem Ringgit Purwa
70	PB.A.70	L.356	Wignyataya
71	PB.A.71	Piw.175	Suluk Jaka Rusul
72	PB.A.72	Y.15	Kabar Kiyamat
73	PB.A.73	L.352	Serat Trilokaya
74	PB.A.74	L.149	Jaka Prataka
75	PB.A.75	Pr.24	Serat Pawukon
76.	PB.A.76	L.343	Serat Tajusalatin
77	PB.A.77	B.10	Serat Dasanama Kaji Jarwa
78	PB.A.78	Sil.9	Pratelan Putra Dalem
79	PB.A.79	Piw.136	Serat Kempaln Bab Ngelmu, Basa
80	PB.A.80	I.8	Serat Dhikir Maulut
81	PB.A.81	Piw.19	Bundel Piwulang warni-warni
82	PB.A.82	S.90	Babad Guyanti
83	PB.A.83	S.113	Babad Diponegara
84	PB.A.84	L.174	Serat Joharmanik
85	PB.A.85	Piw.172	Serat Suluk warni-warni

86	PB.A.86	Piw.4	Kempalan serat warni-warni
87.	PB.A.87	Piw.38	Serat suluk warni-warni
88	PB.A.88	L.2	Cerita Rasullullah
89	PB.A.89	L.264	Serat Panji Sumbawa, Panji Ambarawa
90	PB.A.90	W.101	Serat Pacapan Ringgit tiyang
91	PB.A.91	L.202	Serat Menak Ngajrak- Menak Kuristan
92	PB.A.92	Piw.118	Serat Makutharaja
93	PB.A.93	Sw.50	Serat Ringgit Purwa
94	PB.A.94	L.175	Serat Joharmanik lan Murtasiyah
95	PB.A.95	W.98	Pakem Ringgit Tiyang ing Madesangkaya
96	PB.A.96	L.334	Serat Tajusalatin
97	PB.A.97	Piw.43	Bundel Suluk Sujinah
98	PB.A.98	S.122	Babad Nitik Sambernyawa
99	PB.A.100	L.394	Serat cariyos Gedhana-Gedhini
100	PB.A.101	Sw.46	Serat Ringgit Gedog
101	PB.A.102a	L.308	Serat Rengganis
102	PB.A.103	L.310	Serat Rengganis
103	PB.A.104	L.120	Serat Damarwulan
104	PB.A.104	Piw.47	Kempalan Serat Warni-warni
105	PB.A.105	l.25 k	Babad N.Muhamad
106	PB.A.106	Piw.125	Serat Piwulang Warni-arni
107	PB.A.107	L.176	Serat Jakarmanik
108	PB.A.108	SW.32	Serat Ringgit madya
109	PB.A.109	L.7	Kitab Usabbiyah
110	PB.A.110	M.10	Nut Gendhing Nut balog
111	PB.A.111	SW.54	Serat Ringgit purwa
112	PB.A.112	F.20	Serat Pamor Dhuwung
113	PB.A.113	L.412	Serat Kian Coan
114	PB.A.114	S.126	Babad Kraman dalem PB VII
115	PB.A.115	L.232	Serat Nuk Mangalam (Prabukusuma)

116	PB.A.116	S.138	Babad Gresik
117	PB.A.117	L.395	Serat Jaka Amerta Pratama
118	PB.A.118	T.11	Bab Jathilan
119	PB.A.119	-	Suluk Jatining Seh Malaya
120	PB.A.120	LL.6	Serat Sriyana
121	PB.A.121	L.349	Serat Tejakusuma
122	PB.A.122	Piw.177	Suluk Kahar
123	PB.A.123	L.136	Serat Panithikan
124	PB.A.124	L.242	Serat Panji Asmarabangun
125	PB.A.125	L.257	Cariyos Andhe-andhe Lumut
126	PB.A.126	SW.45	Serat Ringgit Gedog
127	PB.A.127	SW.55	Serat Ringgit Purwa
128	PB.A.128	SW.52	Serat Ringgit Purwa
129	PB.A.129	S.84	Babad Kartasura
130	PB.A.130	Piw.127	Serat Murtasiyah
131	PB.A.131	L.11	Serat Ambiya
132	PB.A.132	F.3	Gambar Song song
133	PB.A.133	LL.7	Bundel Multatuli
134	PB.A.134	L.48	Serat Asmarasupi
135	PB.A.136	T.7	Serat sarat rukun salat
136	PB.A.137	SW.22	Serat Ringgit purwa
137	PB.A.138	SW.39	Serat Ringgit gedhog
138	PB.A.139	L.288	Serat Rama Keling
139	PB.A.140	L.259	Serat Panji Angraeni
140	PB.A.141	S.59	Serat Nitik Sultan Agung
141	PB.A.142	S.152	Babad Perang Eropa
142	PB.A.143	S.133	Babad Sasana Dayunta
143	PB.A.144	L.452	Tapel Adam ; Adam – Brawijaya
144	PB.A.146	L.270	Pustaka Raja Hantara (Selarasa II)
145	PB.A.147	L.271	Pustaka Raja Hantara (Selarasa III)

146	PB.A.148	L.272	Pustaka Raja Hantara (Selarasa IV)
147	PB.A.149	L.273	Pustaka Raja Hantara (Selarasa V)
148	PB.A.150	L.275	Pustaka Raja Wasana I
149	PB.A.151	L.276	Pustaka Raja Wasana II
150	PB.A.152	L.277	Pustaka Raja Wasana III
151	PB.A.153	L.278	Pustaka Raja Wasana IV
152	PB.A.154	L.279	Pustaka Raja Wasana V
153	PB.A.155	L.280	Pustaka Raja Wasana
154	PB.A.156	L.281	Pustaka Raja Wasana
155	PB.A.157	L.83	Serat Centhini Kadipaten
156	PB.A.158	L.84	Serat Centhini Kadipaten
157	PB.A.160	L.85	Serat Centhini Kadipaten
158	PB.A.161	L.87	Serat Centhini Kadipaten
159	PB.A.162	L.88	Serat Centhini Kadipaten
160	PB.A.163	L.89	Serat Centhini Kadipaten
161	PB.A.164	L.90	Serat Centhini Kadipaten
162	PB.A.165	L.91	Serat Centhini Kadipaten
163	PB.A.166	L.92	Serat Centhini Kadipaten
164	PB.A.167	L.93	Serat Centhini Kadipaten
165	PB.A.168	L.94	Serat Centhini Kadipaten
166	PB.A.169	L.95	Serat Centhini Kadipaten
167	PB.A.170	L.96	Serat Centhini Jalalen
168	PB.A.171	L.97	Serat Centhini Kadipaten
169	PB.A.172	L.78	Serat Centhini Kadipaten
170	PB.A.173	L.99	Serat Centhini Suryanegaran
171	PB.A.174	L.67	Kempalan Cariyos warni-warni
172	PB.A.175	W.84	Pakem balungan lamp.ringgit gedhog
173	PB.A.176	L.36	Serat Lokapala
174	PB.A.177	L.453	Tapel Adam
175	PB.A.179	Piw.98	Serat Suluk warni-warni

176	PB.A.181	H.4	Kempalan angger-angger
177	PB.A.182	L.65	Bharatayuda kakawin
178	PB.A.183	L.136	Iman Sakatak
179	PB.A.184	L.282	Pustaka Raja weda madya IV
180	PB.A.185	L.102	Serat Centhini Kadipaten
181	PB.A.186	L.5	Serat Witaradya
182	PB.A.187	S.4	Cariyos lelampahanipun Ki Padmasusastra
183	PB.A.188	L.25 h	Cariyos jaman N.Muhamad
184	PB.A.190	Piw.37	Serat warni-warni
185	PB.A.191	L.243	Serat Panji, Serat Prabu Watu gunung
186	PB.A.193	S.35	Babad Tanah Jawi
187	PB.A.194	L.142	Serat Kancil Kridamartana
188	PB.A.195	S.45	Cathetan Bab Kraton Surakarta
189	PB.A.196	H.9	Kempalan Serat angger-angger Jawi
190	PB.A.197	L.335	Serat Tajusalatin
191	PB.A.198	J.138	Dhikir Maulud Nabi
192	PB.A.199	Pr.18	Serat Kempalan warni-warni
193	PB.A.200	S.136	Babad Ngampel Denta
194	PB.A.201	Piw.183	Suluk Seh Ngabdul Salam, Gatholoco
195	PB.A.202	Pr.87	Serat Sasmitaraga
196	PB.A.203	L.6	Ali Basah
197	PB.A.204	L.150	Serat Jaka Prucul
198	PB.A.205	L.289	Serat Ramajarwa
199	PB.A.206	M.7	Nut Gendhing
200	PB.A.207	Piw.36	Kempalan Serat warni-warni
201	PB.A.208	S.129	Pengetan warni-warni
202	PB.A.209	Piw.76	Kisah Perjalanan
203	PB.A.210	L.142	Serat Jaka Konengan
204	PB.A.211	L.330	Serat Panji Suryawisesa
205	PB.A.212	J.23	Serat Mikrag N. Muhamad

206	PB.A.213	L.8	Amat Muhamat
207	PB.A.214	Piw.101	Serat Murtasiyah
208	PB.A.215	Piw.111	Serat Kawruh para wali
209	PB.A.216	F.21	Serat Wesi Aji
210	PB.A.217	Sw.9	Serat Ringgit purwa
211	PB.A.218	L.320	Serat Bagenda Seh Mardam
212	PB.A.219	L.3	Patimah sami
213	PB.A.220	L.336	Serat warni-warni
214	PB.A.221	Pw.121	Kempalan serat piwulang
215	PB.A.222	Piw.48	Kempalan serat warni-warni
216	PB.A.223	L.396	Serat Driyabanta
217	PB.A.224	L.397	Serat Hardamudha
218	PB.A.225	Sw.2	Serat pakem ringgit purwa
219	PB.A.226	L.154 a	Serat Jaka Tiban (seh Janawi)
220	PB.A.227	Piw.151	Serat Resi Pranawakenya
221	PB.A.228	M.17	Rumpakan namaning gendhing
222	PB.A.229	Sw.10	Serat ringgit purwa
223	PB.A.230	J.36	Serat Bustam
224	PB.A.231	L.266	Serat Panji Kudawaniningpati
225	PB.A.232	L.283	Serat Raja Bilngon
226	PB.A.233	W.92	Serat pakem ringgit menak
227	PB.A.234	W.28	Pakem ringgit purwa, madya
228	PB.A.235	Piw.20	Kempalan serat warni-warni
229	PB.A.237	L.188	Serat Kramaliya
230	PB.A.239	S.10	Manikmaya
231	PB.A.240	Sw.3	Serat pakem ringgit purwa
232	PB.A.241	B.9	Kempalan serat warni-warni
233	PB.A.242	Piw.41	Suluk Jayalengkara pamriyan
234	PB.A.243	L.291	Serat Rama
235	PB.A.244	Piw.87	Serat Patiwinadi, Serat Wyanyanamurthi

236	PB.A.245	L.78	Serat Dongeng Budyarja
237	PB.A.246	S.20	Serat Kandha – Daniswara
238	PB.A.247	L.68	Serat Bharatayudha Jarwa
239	PB.A.248	L.274	Serat Ajipawasa
240	PB.A.249	W.29	Ringgit purwa lamp. Partakrama
241	PB.A.250	L.143	Jaka Kusnun
242	PB.A.251	S.149	Babad Pajajaran - Banyumas
243	PB.A.252	L.183	Serat Kancil Kridhamartana
244	PB.A.253	L.154	Serat Jaka Tiban
245	PB.A.254	S.63	Serat Nitik Sultan Agung
246	PB.A.255	Piw.95	Serat pethikan warni-warni
247	PB.A.256	L.144	Jaka Mursahid
248	PB.A.257	S.151	Serat Iskandar Durkanaen
249	PB.A.258	Piw.32	Buku gambar
250	PB.A.259	F.26	Serat Tejakusuma
251	PB.A.260	L.350	Serat Calonarang, Serat menak
252	PB.A.261	L.434	Serat Wasitadarma
253	PB.A.262	Piw.70	Serat Suluk warni-warni
254	PB.A.263	Piw.35	Kempalan serat suluk
255	PB.A.264	Piw.31	Serat Lokapala
256	PB.A.265	L.37	Serat Yusup
257	PB.A.266	L.358	Serat Pawukon
258	PB.A.267	Pr.25	
259	PB.A.268	Pr.89	Serat Pawukon
260	PB.A.268	Piw.17	Kempalan Katuranggan lan Donga
261	PB.A.269	L.411	Kempalan serat warni-warni
262	PB.A.270	S.144	Serat Tig Jing
263	PB.A.271	L.101	Kempalan cariyos legendaris Banyumasan
264	PB.A.273	S.11	Serat Centhini Kadipaten
265	PB.A.274	Piw.115	Manikmaya

266	PB.A.275	Piw.115	Kitam Kikam
267	PB.A.276	L.321	Serat Cariyos Selarasa
268	PB.A.277	M.8	Nut Gendhing
269	PB.A.279	M.9	Nut gendhing warni-warni
270	PB.A.279 a	M.9 a	Javaansch Volkevertoningen
271	PB.A.280	S.109	Babad Ngayogyakarta
272	PB.A.281	S.39	Babad Ciung Wanara
273	PB.A.282	S.158	Serat Babad Diponegara
274	PB.A.283	L.26	Serat Anglingdarma
275	PB.A.284	S.86	Babad Pacina
276	PB.A.285	F.25	Kawruh Kalang
277	PB.A.286	L.293	Serat Rama
278	PB.A.287	L.294	Serat Bathararama
279	PB.A.288	L.323	Serat Cariyos Selarasa II
280	PB.A.289	L.324	Serat Cariyos Selarasa III
281	PB.A.290	S.67	Babad Mataram
282	PB.A.291	L.311	Serat Rengganis
283	PB.A.292	L.337	Serat Tajusalatin
284	PB.A.293	T.18	Pesindhien Bedhaya / Srimpi
285	PB.A.294	W.30	Pakem ringgit purwa
286	PB.A.295	W.31	Pakem ringgit purwa
287	PB.A.296	S.19	Serat Kandha ; Adam - Daniswara
288	PB.A.297	B.5	Serat Bausastra Jawa
289	PB.A.298	S.121	Babad Surakarta
290	PB.A.299	Pr..58	Kitab Pinter Palakiyah
291	PB.A.300	Piw.82	Serat Wirid Hidayatjali
292	PB.A.301	S.103	Babad Giyanti – geger Inggris
293	PB.A.302	L.13	Serat Ambiya
294	PB.A.303	S.42	Babad Majapahit – Pajang
295	PB.A.304	L.204	Serat Menak Sarengas

296	PB.A.305	L.100	Serat Centhini Suryanegaran
297	PB.A.305 a	L.100 a	Serat Centhini
298	PB.A.306	S.33	Babad Tanah Jawa
299	PB.A.307	J.5	Serat Fikih
300	PB.A.308	L.357	Serat Witaradya
301	PB.B.2	LL.1	Serat Bauwarna II
302	PB.B.3	LL.2	Serat Bauwarna III
303	PB.B.4	LL.3	Serat Bauwarna IV
304	PB.B.5	B.1	Serat Bausastra Jawi I
305	PB.B.6	B.2	Serat Bausastra Jawi II
306	PB.B.7	B.3	Serat Bausastra Jawi III
307	PB.B.8	W.78	Pakem ringgit madya
308	PB.B.9	W.79	Pakem ringgit madya
309	PB.B.10	W.80	Pakem ringgit gedhog
310	PB.B.11	W.81	Pakem ringgit madya
311	PB.B.12	W.82	Pakem ringgit
312	PB.B.13	L.148	Serat Jaka Pengasih
313	PB.B.14	SW.11	Serat ringgit purwa
314	PB.B.15	SW.32	Pakem ringgit purwa
315	PB.B.16	W.26 a	Pakem ringgit purwa
316	PB.B.17	F.18	Pakem ringgit purwa
317	PB.B.18	M.3	Pakem wirama laras slendro tuwin pelog
318	PB.B.19	M.4	Pakem wirama laras slendro tuwin pelog
319	PB.B.20	W.6	Kawruh padhalangan lamp.Mintaraga
320	PB.B.21	L.119	Ringkasan Serat Centhini
321	PB.B.22	L.80 a	Serat Bratatama
322	PB.B.23	Piw.173 a	Suluh Ibnu Salam
323	PB.B.24	Piw.131	Serat kempalan daya prabawa
324	PB.B.25	J. 9	Serat Dhikir Maulud
325	PB.B.26	H.3	Serat angger-angger Suryangalam

326	PB.B.27	H.1	Serat Jugul Mudha
327	PB.B.28	Sil.2	Sarasilah saking Pajajaran
328	PB.B.29	Sil.3	Sarasilah saking pajajaran
329	PB.B.30	Piw.29	Kempalan serat-serat kasusilan
330	PB.B.31	F.15	Gunadriya
331	PB.B.32	F.28	Platin album
332	PB.B.33	F.29	Platin album
333	PB.B.34	F.303	Platin album
334	PB.B.35	F.31	Platin album
335	PB.B.36	L.64	Serat Bayam Budiman
336	PB.B.37	L.226	Serat Mursada
337	PB.B.38	L.360	Serat Yusup
338	PB.B.39	L.146	Serat Jaka Mursedi I
339	PB.B.40	L.146 a	Serat Jaka Mursedi II
340	PB.B.42	L.49	Serat Asmarasupi
341	PB.B.43	L.309	Serat Rengganis
342	PB.B.45	LL.9	Statistik Van de Residentil
343	PB.B.49	L.106	Serat Centhini ( kadipaten )
344	PB.B.50	L.107	Serat Centhini ( Jalatin )
345	PB.B.51	L.108	Serat Centhini Kadipaten
346	PB.B.52	L.109	Serat centhini Kadipaten
347	PB.B.53	L.110	Serat Centhini Kadipaten
348	PB.B.54	L.117	Serat Centhini Jalalen
349	PB.B.55	L.162	Serat Jatiswara
350	PB.B.63	Piw.182	Suluk Macan
351	PB.B.64	W.8	Kawruh Pahalangan
352	PB.B.65	T.22	Serat cariyos N. Muhamat
353	PB.B.66	Piw.110 a	Karepe caraka mujur lan dibalik
354	PB.B.67	W.70 a	Pakem ringgit purwa
355	PB.C.1	J.1	Asmarakandhi

356	PB.C.2	L.55	Serat Ambiya
357	PB.C.3	S.48	Serat Babad Tanah Jawi
358	PB.C.4	Pr.84	Serat Primbon
359	PB.C.5	SW.45 b	Serat Ringgit Madya
360	PB.C.6	LL.12	serat kawruh griya
361	PB.C.7	Piw.122	Serat Mim
362	PB.C.8	F.14	Mangunkarja
363	PB.C.10	F.1	Tatacara panganggen abdi dalem kraton
364	PB.C.11	L.331	Serat Panji
365	PB.C.12	Piw.6	Serat Asmaradanan
366	PB.C.13	W.62	Pakem ringgit purwa
367	PB.C.14	Piw.174	Suluk Jaka Rusul, Suluk Bayubaksa
368	PB.C.15	W.7	Kawruh Padhalangan
369	PB.C.16	W. 66	Pakem ringgit purwa
370	PB.C.17	F.35	Serat tatacaranipun tiyang ngluwari puragih
371	PB.C.18	F.6	Tatacara gadhah damel
372	PB.C.19	L.50	Serat Asmarasupi saha Seh Malayu
373	PB.C.20	L.319	Serat Bagenda Seh Mardam
374	PB.C.21	L.129	Serat Darmakandha
375	PB.C.22	L.262	Serat Panji Suryawisesa
376	PB.C.23	Piw.39	Serat suluk warni-warni
377	PB.C.24	Piw.88	Serat Dyanjanamurti, serat Kramaleya
378	PB.C.25	W.70	Pakem ringgit purwa
379	PB.C.26	F.24	Serat Niticuriga
380	PB.C.27	W.36	Pakem ringgit purwa
381	PB.C.28	W.37	Pakem ringgit purwa
382	PB.C.29	W.38	Pakem ringgit purwa
383	PB.C.30	Piw.72	Serat Wasitarja
384	PB.C.31	S.66	Serat Nitik Sultan Agung
385	PB.C.32	J.21	Serat cariyos Mikrat N. Muhamad

386	PB.C.33	Piw. 167	Serat suluk warni-warni
387	PB.C.34	Sw.51	Serat ringgit purwa
388	PB.C.35	Sw.20	Serat Parta Yognya
389	PB.C.36	LL.28	Catetan warni-warni
390	PB.C.37	F. 13	Wilujengan Sodranan
391	PB.C.38	H.12	Prajanjian para Nata Kartasura
392	PB.C.39	F.16	Main pedang, serat primbon
393	PB.C.40	J.20	Serat Israk Mikrat
394	PB.C.41	J.17	Tarjaman Alqur'an
395	PB.C.42	L.355	Serat Widyapramana
396	PB.C.43	Sil.5	Sarasehan Ngayogyalarta HB I – HB V
397	PB.C.44	Piw. 103	Serat Dongapuji
398	PB.C.45	W.9	Wedya Purwaka
399	PB.C.46	S.147	Serat Sutajaya
400	PB.C.47	L.398	Serat dongeng Galuga Salusursari
401	PB.C.48	L.27	Serat Anglingdarma
402	PB.C.49	LL.16	Catetan warni-warni
403	PB.C.50	Piw.46	Bundel wirid
404	PB.C.51	Piw.22	Bundel Darmasurya
405	PB.C.52	Piw. 181	Serat Suluk Macan
406	PB.C.53	Piw. 26	Serat suluk warni-warni
407	PB.C.54	H. 13	Pranatan warni-warni
408	PB.C.56	Piw. 123	Serat Mudatama
409	PB.C.57	L.282 a	Pustakaraja purwa
410	PB.C.58	H.6	Serat angger-angger Ngayogya
411	PB.C.59	S.8	Serat Manikmaya
412	PB.C.60	L.19	Serat Ambiya
413	PB.C.61	J.2	Asmara Kandha
414	PB.C.61 a	J.3	Asmara Kandha
415	PB.C.62	L.14	Serat Ambiya

416	PB.C.63	L.252	Serat Panji Jayakusuma
417	PB.C.64	SW.7	Serat ringgit purwa
418	PB.C.65	L.256	Serat Panji Manubranta
419	PB.C.66	Piw.197	Suluk Tike
420	PB.C.67	W.68	Pakem ringgit purwa
421	PB.C.68	W.74	Pakem ringgit purwa
422	PB.C.69	W.69	Pakem ringgit purwa
423	PB.C.70	Sil.11	Sarasilah Kanjeng Ratu Pembayun
424	PB.C.71	W.72	Pakem ringgit purwa
425	PB.C.72	L.233	Panembrama
426	PB.C.73	L.327	Sultan Mandragiri
427	PB.C.74	Piw.104	Serat Dwikarana
428	PB.C.75	Sw.12	Serat ringgit purwa
429	PB.C.76	Piw. 125	Serat kawruh Mursidung Kasidan Jati
430	PB.C.77	Piw.157	Serat Lokajaya
431	PB.C.78	Piw.173	Suluk Ibnu Salam
432	PB.C.79	Sw.16	Sri Kandhi merong
433	PB.C.80	Pr. 86	Bundel pawukon / primbon
434	PB.C.81	L.216	Serat Menak sarekas, Menak Lare
435	PB.C.82	Piw.45	Serat warni-warni
436	PB.C.83	Piw.33	Serat kempalan suluk
437	PB.C.84	Piw.7	Wirid para wali
438	PB.C.85	Piw. 185	Serat suluk Ngabdulsalam
439	PB.C.86	Piw. 79	Serat Seh Malaya, auluk Bayamani
440	PB.C.87	L. 451	Utang budi nyaur budi
441	PB.C.88	Piw. 156	Sastragending, Iman Sapengi, wayang purwa
442	PB.C.89	Piw.204	Serat suluk Sujinah
443	PB.C.90	L.399	Serat dongeng warni-warni
444	PB.C.91	S. 125	Babad Nona Kuwi
445	PB.C.92	L.400	Serat dongeng warni-warni

446	PB.C.93	Piw.139	Peksi Jawata Kapikat
447	PB.C.94	W.39	Pakem ringgit purwa, ringgit gedhog
448	PB.C.95	L.401	Serat dongeng warni-warni
449	PB.C.96	J.16	Tarjamah Alqur'an
450	PB.C.97	H.14	Wawaton padatan ing karaton
451	PB.C.98	Piw. 97	Cipta gugat
452	PB.C.99	S.162	Babad Pasanggrahan Manis Karja
453	PB.C.100	M.18	Nut sekar macapat
454	PB.C.101	Piw. 150	Serat Ambeg Sanga
455	PB.C.102 a	Piw. 150 a	Serat Ambeg Sanga
456	PB.C.102 b	L.191	Serat Kridakasmara
457	PB.C.103	Piw.146	Purwaka Surti
458	PB.C.104	L.234	Serat Panembrama
459	PB.C.105	Piw. 186	Serat suluk Pathak, Jangka Jayabaya
460	PB.C.106	S.163	Kliping warni-warni
461	PB.C.107	Piw. 124	Serat Multatuli
462	PB.C.108	T.12	Sri Mataya
463	PB.C.109	Piw. 147	Serat Pusarakrama
464	PB.C.110	S.135	Natamisudha
465	PB.C.111	S.148	Babad Banyumas
466	PB.C.112	F.2	Bab dodolan
467	PB.C.113	S.132	Catetan tedhak Dalem PB X
468	PB.C.114	S.131	Catetan tedhak Dalem PB X
469	PB.C.115	S.118	Serat Sapta Astha
470	PB.C.116	S.135 a	Catetan warni-warni
471	PB.C.117	Sil.10	Sarasilah Pakubuwana II – IV
472	PB.C.118	Pr. 88	Serat pandikanipun peksi perkutut
473	PB.C.119	S.161	Sriwiwaha saka serat Wangsulan
474	PB.C.120	s.130	Tedakloji Kanjeng Wicaksana
475	PB.C.121	Pr.35	Primbon warni-warni

476	PB.C.122	Pr.48	Serat primbon
477	PB.C.123	L.269	Serat Manik Budaya
478	PB.C.124	S.142	Kyai Ageng Gribig
479	PB.C.125	L.402	Serat dongeng warni-warni
480	PB.C.126	Pr. 11	Kempalan warni-warni
481	PB.C.127	Sil. 7	Sarasilah warni-warni
482	PB.C.128	L.184	Serat Kancil
483	PB.C.129	L.25 g	Kadis N. Muhamad
484	PB.C.130	L.250	Serat Panji Raras
485	PB.C.131	L.251	Serat Panji Dhadhap
486	PB.C.132	Sw.42	Serat ringgit purwa
487	PB.C.133	Piw.105	Endra Prahastha
488	PB.C.134	Piw.17	Serat kempalan warni-warni
489	PB.C.135	Piw.42	Serat suluk Parang Parong
490	PB.C.136	L.30	Angling Wulan bedhah kelana
491	PB.C.137	L.31	Angling Wulan murca
492	PB.C.138	L.348	Tejakumala nglebeti sayembara
493	PB.C.139	L.316	Serat Resi Saloka II
494	PB.C.140	Pr.55	Serat primbon jawi
495	PB.C.141		Bundle suluk Dewaruci
496	PB.C.142	Piw.16	Serat warni-warni
497	PB.C.143	Piw.23	Prakawis kabar kiyamat
498	PB.C.144	S.57	Babad Nitik Sultan Agung
499	PB.C.145	L.104	Serat Centhini Danuningrat
500	PB.C.146	W.19	Sastraa Pangruwatan
501	PB.C.147	Piw.180	Suluk Kotagede
502	PB.C.148	L.153	Jaka Slewah
503	PB.C.149	Piw.163	Serat Sri Gandana kaliyan Sutaleka
504	PB.C.150	L. 403	Serat dongeng warni-warni
505	PB.C.151	L.18	Serat Prasetya saka lalampahan sudagar

506	PB.C.152	L.61	Cariyos Bagus Ibrahim
507	PB.C.153	L.405	Serat dongeng warni-warni
508	PB.C.154	L.228	Serat Narayana
509	PB.C.155	L.229	Serat Narayana
510	PB.C.156	Piw. 86	Serat warni-warni
511	PB.C.157	L.404	Serat Pak Banjir
512	PB.C.158	Piw.143	Serat warni-warni
513	PB.C.159	Pr.80	Serat Primbon
514	PB.C.160	Piw.8	Bawarasa, Serat Multatuli
515	PB.C.161	J.41	Serat Suraosing Kitab warni-warni
516	PB.C.162	Piw.107	Serat Jarwarasa
517	PB.C.163	L.353	Serat Wicarakeras, serat Jayengbaya
518	PB.C.164	Piw.195	Suluk Sujinah
519	PB.C.165	T.19	Serat Jayengbaya
520	PB.C.166	Piw.100	Serat Darmosonya
521	PB.C.167	L.307	Rasa Mulya
522	PB.C.168	S.141	Babad Pacitan
523	PB.C.169	J.4	Tasawuf Alkiyah
524	PB.C.170	S.5	Jatimulya
525	PB.C.171	S.2	Serat Momana
526	PB.C.172	L.25	Babad N. Muhamad
527	PB.C.173	L.52	Serat Asmarasupi
528	PB.C.174	L.62	Serat Bali Wikrama
529	PB.C.175	L.155	Serat Jaransari, Jaran Purnama
530	PB.C.176	J.29	Serat Pasalatan
531	PB.C.177	J.13	Kadaril Wujud
532	PB.C.178	L.156	Serat Jaransari, Jaran Purnama
533	PB.C.179	L.25	Babad N. Muhamad
534	PB.C.180	L.69	Serat Baratayuda Jarwa
535	PB.C.181	Sw.14	Serat ringgit purwa

536	PB.C.182	S.25	Babad Tanah Jawi
537	PB.C.183	L.135	Serat warni-warni
538	PB.C.185	L.217 a	Serat Rengganis
539	PB.C.185 a	L.217	Serat Menak Sarekas-Menak Lare
540	PB.C.186	L.406	Catatan warni-warni
541	PB.C.187	Piw.160	Serat suluk Seh Malaya
542	PB.C.188	M.1	Titi laras gendhing Jawa laras pelog
543	PB.C.189	Piw.53	Serat suluk
544	PB.C.190	L.145	Serat Jaka Menyawak
545	PB.C.191	L.193	Serat Lahat
546	PB.C.192	L.38	Serat Lokapala
547	PB.C.193	Piw.130	Serat Ngelmu Jaya Prabawa, Bausastra Jawa
548	PB.C.194	Piw.110	Karepe caraka mujur lan dibalik
549	PB.C.195	L.354	Serat warni-warni
550	PB.C.196	Piw.129	Serat kempalan warni-warni
551	PB.C.197	S.68	Babad Mataram dumugi Kartasura
552	PB.D.1	J.18	Serat Kadis
553	PB.D.2	B.7	Dasanama Kawi
554	PB.D.3	L.33	Serat Erjuna Sasrabahu
555	PB.D.4	Piw.159	Serat Seh Malaya
556	PB.D.5	L.5	Babad Muhamad
557	PB.D.6	W.41	Pakem ringgit purwa lan gedhog
558	PB.D.7	L.189	Serat Kramaleya tuwin serat piwulang
559	PB.D.8	L. 244	Serat Panji kaliyan serat Fikih
560	PB.D.9	L.157	Serat Jaransari, Jaran Purnama
561	PB.D.10	L.158	Serat Jaransari, Jaran Purnama
562	PB.D.11	L.245	Serat Panji
563	PB.D.12	Piw.126	Serat Murlasiyah lan primbon
564	PB.D.13	L.322	Serat cariyos Selarasa
565	PB.D.14	L.159	Serat Jaransari, Jaran Purnama

566	PB.D.15	L.224	Muhamad Sadar
567	PB.D.16	L.313	Serat Rengganis
568	PB.D.17	SW.23	Serat ringgit purwa
569	PB.D.18	L.161	Serat Jatiswara
570	PB.D.19	F.22	Sejarah Empu, pakem dhuwung, wesi aji
571	PB.D.20	Piw.. 192	Serat Samsul Mahari
572	PB.D.21	M.13	Serat Gendhing Rebab, slendro paten nem
573	PB.E.1	S.164	De Resedentia Pasuruhan
574	PB.E.2	L.14	Platin album
575	PB.E.3	L.111	Serat Centhini Kadipaten
576	PB.E.4	L.112	Serat Centhini Jalalen
577	PB.E.5	L.113	Serat Centhini Kadipaten
578	PB.E.6	L.114	Serat Centhini Kadipaten
579	PB.E.7	L.163	Serat Jatiswara
580	PB.E.8	S.153	Babad Suryengalagan
581	PB.E.9	L.253	Serat Jayenglengkara
582	PB.E.10	L.361	Serat Yusup
583	PB.E.11	L.361	Serat Yusup
584	PB.E.12	L.361	Serat Yusup
585	PB.E.13	L.361	Serat Yusup
586	PB.E.14	F.34	Serat tatacara nikahan sarana sirat-siratan
587	PB.E.15	Piw.102	Serat Dewi Murtasiyah
588	PB.E.16	Piw.102	Serat Dewi Murtasiyah
589	PB.E.17	Piw.102	Serat Dewi Murtasiyah
590	PB.E.18	Piw.102	Serat Dewi Murtasiyah
591	PB.E.19	Piw.137	Iman Sakatah
592	PB.E.20	Piw.137	Iman Sakatah
593	PB.E.21	Piw.137	Iman Sakatah
594	PB.E.22	L.137	Iman Sakatah
595	PB.E.23	W.85	Pakem Balungan lampahan ringgit gedhog

596	PB.E.24	W.85	Pakem Balungan lampahan ringgit gedhog
597	PB.E.25	W.85	Pakem Balungan lampahan ringgit gedhog
598	PB.E.26	W.85	Pakem Balungan lampahan ringgit gedhog
599	PB.E.27	S.38	Babad Tanah Jawi Adam – Amangkurat III
600	PB.E.28	W.10	Pepali dhalang, dongeng Banudaya
601	PB.E.29	S.123	Babad Mangkunegaran II – VII
602	PB.E.30	W.28 a	Pakem ringgit purwa, madya, wasana
603	PB.E.31	L.99 a	Serat Centhini Kotagede
604	PB.E.32	L.116	Serat Centhini Danuningrat
605	PB.E.33	Piw.98 a	Serat suluk warni-warni
606	PB.E.34	Pr.81	Serat Primbon
607	PB.E.35	L.284	Serat Raja Bilngon
608	PB.E.36	LL.5	Platen album
609	PB.E.37	T.15	Platen album
610	PB.E.38	T.16	Platen album
611	PB.E.39	Piw.54	Tasring alam jati, rasa sejati, babad Sepri
612	PB.E.40	LL.8	Javaanse Hansdspelen
613	PB.E.41	L.147	Serat Jaka Nestapa
614	PB.E.42	Piw.92	Langang ngelmu tituwuhan
615	PB.E.44	W.65	Serat Kandha Bomantara
616	PB.E.45	S.128	Babad Madura, babad Gresik
617	PB.E.46	SW.19	Serat Parta Yognya
618	PB.E.47	L.292	Serat Rama jarwa
619	PB.E.48	W.64	Serat Kandha Bomantara
620	PB.E.49	L.261	Serat Panji Angrangkung
621	PB.E.52	F.12	Serat Jantra Entra
622	PB.E.53	W.93	Serat pakem ringgit menak
623	PB.E.54	W.43	Pakem ringgit purwa
624	PB.E.55	S.44	Pakem ringgit purwa
625	PB.E.56	S.127	Babad Kraman dalem PB VII

626	PB.E.57	L.179	Serat Joharmanik
627	PB.E.58	W.20 a	Serat Pangruwatan
628	PB.E.59	LL.20 b	Serat Pangruwatan
629	PB.E.60	LL.10	Serat Sonteng
630	PB.E.61	M.2	Bab gangsa carabelan
631	PB.E.62	M.3	Catetan kagungan dalem gangsa
632	PB.E.63	M.11	Nut angka gendhing santiswara
633	PB.E.64	M.12c	Nut angka gendhing Surakarta
634	PB.E.65	L.25 c	Cariyos jaman N. Muhamad
635	PB.E.67	T.13	Beksa Tayuban, Bondan, Kridharini
636	PB.E.69	L.407	Serat lelampahanipun R. Dilat
637	PB.E.73		Kitab Khayatul hewan
638	PB.E.74	Pr.82	Ringgit purwa lampahanipun Brayud tingkepan
639	PB.E.79	W.11	Muhamad Sadar
640	PB.E.84	L.225	Serat Jaransari, Jaran Purnama
641	PB.E.85	L.160	Babad Ngampel Denta
642	PB.E.86	S.137	Serat Wyanyana Murti
643	PB.E.87	Piw.88 a	Pakem ringgit golek
644	PB.E.88	w.94	Pakem ringgit golek
645	PB.E.89	w.95	Serat kawruh griya
646	PB.E.90	LL.13	Kawruh kambing Mangkunegaran
647	PB.E.91	LL.14	Dyama sastra, Kridaksara, Cangdrasengkak
648	PB.E.93	Piw.93	Serat Centhini Suryanegaran
649	PB.E.94	L.100 a	Dolanan bocah
650	PB.E.95	F.32	Serat kandha, Sayid Anwas, Dewi Sri
651	PB.E.96	S.13	Serat Panji Kudhanengpati
652	PB.E.97	L.267	Serat Menak Palembang
653	PB.E.99	L.220	Serat Jati Pusaka, Daha palak, S. Memono
654	PB.E.100	S.3	Serat ringgit purwa
655	PB.E.101	W.31 a	Pakem pedhalangan purwa, gedhog

656	PB.E.102	W.46	Pakem ringgit purwa
657	PB.E.103	W.30 a	Serat kandhaning ringgit purwa
658	PB.E.104	W.48	Serat kandhaning ringgit purwa
659	PB.E.105	W.49	Al Qur'an
660	PB.F.1	J.30	Al Qur'an
661	PB.F.2	J.31	Al Qur'an
662	PB.F.3	J.32	Al Qur'an
663	PB.F.4	J.33	Kitab Takrib
664	PB.F.5	J.42	Serat Kadis
665	PB.F.6	J.43	Al Qur'an
666	PB.F.7	Piw.78	Serat Menak Sulub – Menak Malebari
667	PB.F.8	L.214	Prang Bratayudha
668	PB.F.9	L.76 a	Gendhing Nut Sastra I
669	PB.F.10	M.14	Gendhing Nut Sastra II
670	PB.F.11	M.15	Gendhing Nut Sastra III
671	PB.F.12	M.16	Mahabarata Adiparwa
672	PB.G.1a		Mahabarata Adiparwa
673	PB.G.1b		Mahabarata Adiparwa
674	PB.G.1c		Mahabarata Wanaparwa
675	PB.G.1d		Mahabarata Wanaparwa
676	PB.G.1e		Serat pratelan isinipun pedhalangan
677	PB.G.2a-e		Serat wawasan candrasengkala
678	PB.G.3	B.23	Pratelan serat kabar rahayu
679	PB.G.4		Pratelan serat kabar rahayu
680	PB.G.5		Serat Pethikan Undang-Undang
681	PB.G.6		Mahabarata kawedhar 1933
682	PB.G.7		Mahabarata kawedhar 1934
683	PB.G.8		Mahabarata kawedhar 1935
684	PB.G.9		Mahabarata kawedhar 1936
685	PB.G.10		Mahabarata kawedhar 1937

686	PB.G.11		Mahabarata kawedhar 1938
687	PB.G.12		Serat wirit Buminatau
688	PB.G.14	Piw.77	Buku belanja dhahar dalem
689	PB.G.13	LL.27	Pamulasarane wong kang kabalebeg ing banyu
690	PB.G.15		De Merakelen Van Abdoelkader Djaelani
691	PB.G.16		Tafsir Al Qur'an al Hakim
692	PB.G.17		Set Over Kit Javansche Boek
693	PB.G.18		Buku Nukilan isi kawruh sasarat saka sasaji
694	PB.G.19		Pabti Boedoyo
695	PB.G.22		Curatarium van Panti Budoyo
696	PB.G.23		Serat gambar pusaka Kraton Yogyakarta
697	PB.G.24 a	F.37	Keterangan gambar Kraton Yogyakarta
698	PB.G.24 b		Serat gambar pusaka saking Pakualam
699	PB.G.25	F.36	Serat pakem pusaka
700	PB.G.26	F.38	Serat bab wandaning ringgit purwa
701	PB.G.27	W.2	Tatahan ringgit wacucal
702	PB.G.28	W.3	Serat lampah kramanipun putra putrid dalem
703	PB.G.29		Esseng Purbadipura
704	PB.G.30	Piw.209	Kunder van Klalen
705	PB.G.31		Pakem pakeliran ringgit purwa
706	PB.G.32	W.63	Sejarah dhalang Kyai Anjangmas
707	PB.G.33	Sil.12	Serat pangruwatan
708	PB.G.34	W.20 c	Serat pranataning nagari tumrap para abdi dalem
709	PB.G.35		Suluk Tridadi
710	PB.G.36	Piw.208	Pakem ringgit Gedhog
711	PB.G.37	W.86	Dumadining kartu warni-warni
712	PB.G.38	F.33	Pethukan saking serat manising Nim
713	PB.G.39	P.205	Bausastra saking Cirebon
714	PB.G.40	B.8	Kawruh Padhalangan
715	PB.G.41	W.12	Serat bab wandaning ringgit purwa

716	PB.G.42		Wayang purwa
717	PB.G.43		Pratelan wandhaning ringgit cucal
718	PB.G.44		Serat Koja jajahan
719	PB.G.45	Piw.116	Serat Bharatayudha Kawi Cirebon
720	PB.G.46	L.66	Darah Mangkunegaran
721	PB.G.47		Serat Endang Manuhara
722	PB.G.48	SW.4	Serat Srikanthi Mirong
723	PB.G.49	SW.17	Kinduspelen Kraton Yogyakarta
724	PB.G.51		Pehikan Mangkunegaran
725	PB.G.50		Serat Tajusalatin
726	PB.G.53 a	L.338	Serat Tajusalatin
727	PB.G.53 b	L.338	Babad Ngayogyakarta
728	PB.G.54 a	S.115	Babad Ngayogyakarta
729	PB.G.54 b	S.115	Serat Mujijat
730	PB.G.58	J.27	Kitab Al Mursid
731	PB.G.59		Sar Chul Ngalim
732	PB.G.60		Kitab Al Mursid
733	PB.G.61		Kitab Romadhon
734	PB.G.62		Bermacam-macam doa dan tafsiran
735	PB.G.63		Pethikan beberapa surat al qur'an
736	PB.G.64		Pethikan beberapa surat al qur'an
737	PB.G.65		Pethikan beberapa surat al qur'an
738	PB.G.66		Serat piwulang bab satruning manungsa
739	PB.G.67		
740	PB.H.		Hikayat Indra Bangsawan
741	PB.		
742	PB.H		
743	PB.H.1		Bab Amencaraken Tiyang
744	PB.H.2		Javansche Welen
745	PB.H.3	Piw.108	Kahananing urip sauwise mati

746	PB.H.4		Wetboek Agama
747	PB.H.6		Sri Rama Candra
748	PB.H.7		Bab Kuda
749	PB.H.8		Serat Klana ing ngakerat
750	PB.H.9		Swaraning Sonya
751	PB.H.10		Serat Sangu Pati
752	PB.H.11		Pangrembaging Tembung
753	PB.H.12		Serat Saloka tuwin Paribasa
754	PB.H.13		Serat panguswa pada ing sang guru Dewa
755	PB.H.14	Piw.12	Serat Bracuhan
756	PB.H.15		Reis Naar Nederland
757	PB.H.16		Dua Belas cerita
758	PB.H.17		Layang carita utama
759	PB.H.18		Kitab Manasik Kaji
760	PB.H.19		Serat unggah ungguh bracuhan 7
761	PB.H.19 a		Serat unggah ungguh bracuhan 8
762	PB.H.20		Gara-gara
763	PB.H.21		Sandi Sastra
764	PB.H.22		Ibnu Pamisal
765	PB.H.23		Among Tani
766	PB.H.24		Serat Bab Kasokan Ombo
767	PB.H.25		Serat Bab Tata Karma, cara bangsa Walanda
768	PB.H.26		De Wijilaat Vergeleken Met
769	PB.H.27		Serat Durca Arja
770	PB.H.28		Serat gancaran ringgit purwa
771	PB.H.29		Perjanjian PB VII
772	PB.H.30		Raden Mas Purwalelana jilid I
773	PB.H.30		Raden Mas Purwalelana jilid II
774	PB.H.31		Serat bab ngabekti ing Gusti
775	PB.H.32		Serat Mahabarata

776	PB.H.33	Piw.83	Serat Sri Makutha
777	PB.H.34		Wis mundah diturun
778	PB.H.35	F.8	Dolanan lare
779	PB.H.36		Tantu pagelaran
780	PB.H.37		Serat Endra Laksita
781	PB.H.38		Serat Dwida Saputra
782	PB.H.39		Buku margining kawilujengan
783	SB.2	S.37	Babad Tanah Jawi Adam - Amangkurat III
784	SB.3	S.17	Serat Ajisaka
785	SB.4	L.42	Serat Arjuna Sasrabahu
786	SB.5	LL21	Serat primbon donga kaliyan pengetan
787	SB.6	L.177	Serat cariyos warni-warni
788	SB.7	W.50	Cariyos wayang Purwa Palasara-Narasoma
789	SB.8	B.11	Serat Dasanama, Saloka, Nitisruti
790	SB.9	L.47	Serat Arjunawiwaha
791	SB.10	LL.24	Dasa wadya, sastra utawi kretabasa
792	SB.11	L.16	Serat Ambiya
793	SB.12	J.34	Tafsir Al qur'an kaliyan pethikan warni-warni
794	SB.13	L.178	Serat Joharmanik
795	SB.14	L.314	Serat Rengganis
796	SB.15	Piw.169	Serat Joharmanik
797	SB.16	L.15	Serat babad Muhamad
798	SB.17	L.296	Serat Rama
799	SB.18	L.246	Serat Panji Anggreni
800	SB.19	L.329	Serat Suryaraja
801	SB.21	L.134	Serat Hendramurti, serat Yudangkara
802	SB.22	J.25 a	Serat Mikraf N.Muhamad
803	SB.24	S.30	Babad Tanah Jawi Pajajaran-Mataram
804	SB.25	L.17	Serat Ambiya
805	SB.26	L.185	Serat Kancil Among praja

806	SB.27	L.205	Serat Menak Malibari
807	SB.28	L.408	Serat Sahiya Budhug Basuh
808	SB.29	L.140	Serat Jaka Konengan
809	SB.30	S.64	Serat Nitik Sultan Agung
810	SB.32	L.138	Serat Jaka Konengan
811	SB.33	L.218	Serat Menak Sarekas – Menak Kaas
812	SB.34	SW.15	Serat Parta Yogni, Parta Krama
813	SB.36	L.18	Serat Ambiya
814	SB.38	B.14	Serat Caraka basa basi
815	SB.39	L.39	Serat Lokapala
816	SB.40	Piw.81	Serat Wiridan ngelmi, Kancil amongpraja
817	SB.42	L.186	Serat Kancil Natarata
818	SB.43	J.26	Serat Mujijat
819	SB.45	W.100	Serat Kandha ringgit tiyang
820	SB.46	W.103	Serat Kandha ringgit gedhog
821	SB.47	SW.5	Serat Gandakusuma
822	SB.48	Piw.202	Kempalan serat warni-warni
823	SB.49	S.47	Babad Penggung
824	SB.49 a	Piw.141	Serat Piwulang warni-warni
825	SB.51	B.13	Serat Kawi Dasanama Ngayogyakarta
826	SB.52	B.4	Serat Bausastra Kawi-Jarwa
827	SB.54	S.9	Serat Manikmaya
828	SB.57	S.23	Babad Tanah Jawi Galuh-Majapahit
829	SB.58	F.4	Gambar Song-song
830	SB.59	Piw.173 b	Suluk Ibnu Salam
831	SB.60	W.51	Pakem Ringgit purwa
832	SB.61	Piw.172 a	Serat suluk warni-warni
833	SB.63	Sil.8	Serat Raja Putra....HB ke VII
834	SB.64	Sil.6	Sarasih Pangiwa-panengan
835	SB.65	S.58	Babad Nitik Sultan Agung

836	SB.66	J.9	Dhikir Maulud N.Muhamad
837	SB.67	W.102	Serat pocapan ringgit tiyang, lampahing Candralata
838	SB.68	Pr.49	Serat primbon
839	SB.69	Sil.2	Sarasilah saking Pajajaran - P.Danureja V
840	SB.70	L.339	Serat Tajusalatin
841	SB.72	S.56	Babad Mataram P.Senopati, Sultan Agung.B.Giyanti
842	SB.73	L.43	Arjuna Wijaya
843	SB.75	S.91	Babad Giyanti
844	SB.76	W.106 b	Pakem Ringgit Thithi
845	SB.77	Piw.49	Serat suluk warni-warni
846	SB.78 a	S.92	Serat Babad Giyanti
847	SB.78 b	S.93	Serat Babad Giyanti 1746 – bedah Madura
848	SB.79	L.409	Serat Babad Li Si Bin
849	SB.80	S.24	Babad Tanah Jawi Galuh – Demak
850	SB.81	S.93 a	Babad Giyanti
851	SB.82	Piw.50	Serat Suluk warni-warni
852	SB.83	S.36	Babad Tanah Jawi
853	SB.84	L.206	Serat Menak Kuristam – Menak Kuwan
854	SB.85	Piw.201	Kempalan serat-serat
855	SB.87	S.43	Babad Majapahit – Demak
856	SB.88	S.28	Babad Tanah Jawi Adam – Pajang
857	SB.89	S.104	Babad Giyanti – geger Inggris, HB III
858	SB.90	S.82	Babad Kartasura geger Pacinan
859	SB.91	S.40	Babad Majapahit – Pajang jilid I
860	SB.92	S.41	Babad Mapajahit – Pajang jilid II
861	SB.93	L.207	Serat Asmarasupi
862	SB.94	J.35	Al Qur'an
863	SB.95	J.46	Maknanipun Al Qur'an

864	SB.96	Pr.50	Serat Primbon
865	SB.97 a	L.121	Serat Damarwulan
866	SB.97 b	L.122	Serat Damarwulan
867	SB.98	H.8	Javaansch Wetten
868	SB.100	L.28	Serat Anglingdarma
869	SB.101	Piw.73	Serat Wedasalmaka
870	SB.102	Piw.106	Serat Gatholoco
871	SB.103 a	L.18	Serat Ambiya
872	SB.103 b	L.20	Serat Ambiya
873	SB.104	S.34	Babad Tanah Jawi Watugung – Sultan Agung
874	SB.105	L.21	Serat Ambiya
875	SB.106	S.83	Babad Pacinan
876	SB.107	L.25 b	Serat Ambiya
877	SB.109	W.13	Pakem ringgit purwa
878	SB.110	Sw.27	Serat Parta Yognya
879	SB.112	T.1	Beksa Wereng Prang tanding Wirun kaliyan.....
880	SB.113	T.2	Beksa Wereng Bandabaya
881	SB.114	T.3	Beksa Wereng Karno prang tanding
882	SB.115	T.4	Beksa Wereng Bandawala
883	SB.116	T.5	Beksa Wereng Harjunasrasra lawan Bambang Sumantri
884	SB.117	T.6	beksa wereng Keratarupa lawan Begawan Ciptaning
885	SB.118	T.7	Beksa Wereng Sancaya lawan Kusumawacita
886	SB.119	T.8	Beksa Wereng R. Kalang lawan R. Macan wulung
887	SB.120	T.9	Beksa Wereng Wirapratama lawan R. Angkawijaya
888	SB.121	T.10	Beksa Wereng Jayengsari lawan Salyapati
889	SB.124	W.104	Serat pocapan ringgit gedhog

890	SB.125	F.17	Serat Empu
891	SB.126	W.1	Serat bab wandaning ringgit purwa
892	SB.127	S.124	Babad pakepung saha kempalan S.piwulang
893	SB.128	S.159	Babad Kaliyamat
894	SB.129	J.49	Serat ngelmu papat
895	SB.130	S.32	Babad Tanah Jawi
896	SB.131	L.151	Serat Jaka Semangun
897	SB.132	L.187	Serat Kancil
898	SB.133 a	S.139	Babad Pasuruhan
899	SB.133 b	S.140	Babad Pasuruhan
900	SB.134	S.94	Babad Giyanti jumenengan HB I
901	SB.135	S.105	Babad Ngayogjakarta jilid I
902	SB.136	S.106	Babad Ngayogjakarta jilid II
903	SB.137	S.161	Serat warni-warni
904	SB.138	L.208	Serat Menak Sarekas – Menak Sulub
905	SB.139	L.209	Serat Menak Sulub – Menak Biraji
906	SB.140	L.211	Serat Menak Kuwari – Menak Purwakandha
907	SB.141 a	S.116	Babad Ngayogjakarta HB V – VII
908	SB.141 b	S.117	Babad Ngayogjakarta HB V – VII
909	SB.142 a	J.24	Serat Mekraj N.Muhamad
910	SB.142 b	J.25	serat Mekraj N.Muhamad
911	SB.143	L.212	Serat Menak Sarekas – Menak Sulub
912	SB.144 a	S.52	Babad Demak – Mataram
913	SB.144 b	S.107	Babad Ngayogjakarta jilid III
914	SB.145	Piw.52	Serat suluk warni-warni
915	SB.146	J.6	Sepat kalih dasa, donga warni-warni
916	SB.147	J.11	Serat donga kasak
917	SB.148	J.12	Serat donga kanyul ngaras
918	SB.149	Piw.196	Suluk Sujinah
919	SB.150	J.37	Sungir parase N.Muhamad

920	SB.151	L.340	Serat Tajusalatin
921	SB.152	LL.19	Cathetan warni-warni
922	SB.153 a	J.19	Serat kadis
923	SB.153 b	Pr.83	Serat primbon
924	SB.153 c	L.205 a	Serat menak lare
925	SB.154	L.454	Serat Damarwulan
926	SB.156	Piw.200	Nitisatra kawi miring
927	SB.157	S.114	Babad Diponegara
928	SB.158	L.213	Serat menak Kuwari – menak Malibari
929	SB.159	L.60	Serat Ambiya
930	SB.160	S.87	Babad Kartasura
931	SB.161	L.297	Serat Rama /kawi miring
932	SB.163	S.95	Babad Guyanti
933	SB.164	L.22	Serat Ambiya
934	SB.165	S.88	Babad Pacina
935	SB.166	S.88 a	Babad Guyanti
936	SB.167	M.5	Pakem wirama laras slendro tuwin pelog
937	SB.168	L.25 d	Babad N.Muhamad (serat Ambiya)
938	SB.169	S.112	Babad Hamengku Buwana IV – V
939	SB.170	S.69	Babad Mataram – Kartasura
940	SB.171	Pr.57	Serat primbon, serat warni-warni
941	SB.172	Piw.191	Serat suluk warni-warni
942	SB.173	L.410	Serat Cong Ca ( Tong Tya )
943	SB.174	Piw.210	Serat suluk warni-warni dan piwulang
944	SB.175	S.105 a	Babad Ngayogjakarta jilid II
945	SB.176	S.106	Babad Ngayogjakarta jilid II
946	SB.177	S.108	Babad Ngayogjakarta jilid II
947	SK.1	L.171	Serat Jayalengkara wulang, S. Jatikusuma
948	SK.2	L.165	Serat Panji Jayalengkara
949	SK.3	L.166	Serat Panji Jayalengkara

950	SK.4	L.167	Serat Panji Jayalengkara wulang, kempalan serat piwulang
951	SK.5	L.168	Serat Panji Jayalengkara wulang. S. Sindula
952	SK.6	L.169	Serat Panji Jayalengkara
953	SK.9	L.40	Serat Arjuna Sasrabahu
954	SK.10	L.41	Serat Arjuna Sasrabahu- serat Rama
955	SK.11	L.18	Serat Ajisala
956	SK.12	L.255	Serat Panji Kelana Jayakusuma bedah negari
957	SK.13	L.254	Serat Panji Kinjengmas
958	SK.14	L.265	Serat Panji bedhah negari Bali
959	SK.15	L.247	Serat Panji Musna
960	SK.16	L.170	Serat Panji Jayalengkara
961	SK.17	W.52	Serat pakem ringgit purwa
962	SK.18	L.34	Serat Lokapala – serat Rama
963	SK.19	Pr. 9	Serat Kidungan
964	SK.20	Piw.28	Kempalan serat warni-warni
965	SK.21	L.298	Serat Trijathakrama
966	SK.22	B.18	Serat Kridaksana
967	SK.23	Sw.43	Serat ringgit gedhog lampahing P. Sekar. P. Rasas, Dhadap
968	SK.24	W.87	Kandha ringgit gedhog lampahing Candralata
969	SK.25	W.88	Pakem ringgit gedhog
970	SK.27	Sw.53	Serat ringgit gedhog lampahing Panji Among Subranta
971	SK.28	W.90	Pakem ringgit gedhog, purwa, Langendriyan
972	SK.29	Sw.44	Serat ringgit gedhog lampahing P.Dhadhap, P. Jayengtilam
973	SK.30	Piw.145	Kempalan serat warni-warni
974	SK.31	W.99	Pakem ringgit tiyang lampahing Pergiwa- Pergiwati

975	SK.32	Sw.21	Serat ringgit purwa lampahing Abimanyu Rabi
976	SK.33	Sw.25	Serat ringgit purwa lampahing Sembadra Larung
977	SK.34	w.53	Serat pakem rionggit purwa
978	SK.35	W.91	Kempalan pakem ringgit warni-warni
979	SK.36	W.54	Serat kandha ringgit purwa
980	SK.36 a	W.55	Pakem ringgit purwa lampahing Pandu papa
981	SK.37	H.11	Serat angger-angger tatakrama
982	SK.38	W.56	Pakem ringgit purwa kaliyan Krucil
983	SK.39 a	Piw.84	Serat Resi Pranawa Kenya
984	SK.39 b	W.57	Pakem ringgit purwa
985	SK.40	B.15	Serat kempalan bab basa lan sastra
986	SK.41	B.16	Serat kempalan bab basa lan sastra
987	SK.42	L.299	Serat Arjuna Sasrabahu-serat Rama
988	SK.43	Piw.67	Serat kempalan suluk
989	SK.44	L.341	Serat Tajusalatin
990	SK.45	L.342	Serat Tajusalatin
991	SK.46	L.248	Serat Panji Prabu Kalasurawibawa gandrung
992	SK.47	W.42	Soragan serat purwa kandha
993	SK.48	W.16 a	Serat kandha ringgit purwa
994	SK.49	S.96	Serat babad Guyanti Kartasura-Sukawati
995	SK.50	S.97	Serat babad Guyanti P.Mangkubumi-paliyan negari
996	SK.51	L.124	Serat Damarwulan
997	SK.52	S.70	Babad Mataram Amangkurat I- PB I
998	SK.53	S.98	Babad Guyanti
999	SK.54	L.70	Serat Cariyos Bratayudha
1000	SK.56	L.71	Serat Baratayudha
1001	SK.57	S.15	Serat Ajisaka
1002	SK.59	W.14	Bab Dhalang
1003	SK.60	W.15	Kawruh padhalangan

1004	SK.61	SW.18	Serat Parta Yognya, Parta karma, Srikandi meguru manah
1005	SK.62	L.130	Kempalan serat warni-warni
1006	SK.63	Pr.26	Serat Pawukon
1007	SK.64	Pr.27	Serat Pawukon
1008	SK.65	Pr.28	Serat Pawukon
1009	SK.66	Pr.29	Serat Pawukon
1010	SK.67	Pr.30	Serat Pawukon
1011	SK.68	Pr.31	Serat Pawukon
1012	SK.69	Pr.32	Serat Pawukon
1013	SK.70	Pr.33	Serat Pawukon
1014	SK.71	L.300	Serat Rama
1015	SK.72 a	l.132	Serat cariyosipun Dewi Ambararini
1016	SK.72 b	S.62	Serat Nitik Sultan Agung
1017	SK.72 c	S.60	Serat Nitik Sultan Agung
1018	SK.73	S.79	Babad Kartasura
1019	SK.74	S.157	Serat babad Mataram
1020	SK.75	S.71	Babad mataram-Kartasura jilid I
1021	SK.76	S.72	Babad mataram-Kartasura jilid III
1022	SK.77	S.73	Babad mataram-Kartasura jilid IV
1023	SK.78	S.74	Babad mataram-Kartasura jilid V
1024	SK.79	S.53	Babad demak dumugi Mataram
1025	SK.80	SW.6 b	Serat Gandakusuma
1026	SK.81	L.152	Jaka Semangun
1027	SK.82	L.35	Serat Lokapala-serat Rama
1028	SK.83	W.58	Pakem ringgit purwa
1029	SK.84	L.301	Serat Rama
1030	SK.85	L.302	Serat Rama
1031	SK.86	L.303	Serat Rama
1032	SK.87	S.156	Babad Tanah Jawi

1033	SK.88	L.80	Serat cbolek
1034	SK.90	SW.29	Serat ringgit purwa lampahing Ramayana
1035	SK.91	Piw.179	Serat suluk warni-warni
1036	SK.92	H.15	Kempalan kitab-kitab islam
1037	SK.93	S.81	Carita aneh-aneh
1038	SK.94	S.99	Babad Guyanti
1039	SK.95	S.54	Babad Mataram
1040	SK.96	S.111	Babad Ngayogjakarta HB IV – HB VI
1041	SK.97	Piw.40	Kemapalan serat warni-warni
1042	SK.98	Piw.144	Margining kautaman
1043	SK.99 a	S.14	Manikmaya
1044	SK.99 b	S.7	Serat Manikmaya
1045	SK.100	S.1	Serat Dahar Palak
1046	SK.101	L.190	Serat Kramaleya
1047	SK.102	S.22	Babad Tanah Jawi – Majapahit
1048	SK.104	Piw.187	Serat suluk plencung
1049	SK.105	L.351	Serat Tejokusuma
1050	SK.106	Piw.153	Nitisruti, Sanasunu
1051	SK.107	S.76	Babad Kartasura Amangkurat II
1052	SK.108	L.125	Serat Damarwulan
1053	SK.109	S.100	Babad guyanti
1054	SK.110	S.77	Babad Kartasura
1055	SK.111	L.105	Serat Centhini Kadipaten
1056	SK.112	L.53	Serat Asmarasupi
1057	SK.113	S.110	Babad Ngayogjakarta HB III
1058	SK.114	Piw.162	Serat warni-warni
1059	SK.115	L.82	Serat Cemparek, lampahan glathik mas
1060	SK.116	L.141	Serat Jaka Konengan
1061	SK.117	L.80 b	Serat Cebalek
1062	SK.118	Pr.54	Serat Primbon Jawi

1063	SK.119	Pr.2	Serat primbon saha wirid
1064	SK.120 a	Pr.52	Serat kempalan primbon
1065	SK.120 b		Serat kidungan semut ireng
1066	SK.120 c		Geschiedenis van Java Damarwulan
1067	SK.120 d		Serat widyakirana
1068	SK.120 e		Uittreksel den Galakscken
1069	SK.120 f		Bharatayudha
1070	SK.120 g		Pakem wayang purwa
1071	SK.120 j		Carita saribaswara
1072	SK.120 k		Blambangan
1073	SK.120 m		Ringgit purwa
1074	SK.120		Damarwulan ngarit
1075	SK.120		Serat-serat
1076	SK.121	L.4	Serat Ajipamasa
1077	SK.122	Pr.8	Serat primbon
1078	SK.123	S.101	Babad Guyanti jilid 3
1079	SK.124	S.160	Serat babad jumeneng Sultan Kabanaran
1080	SK.125	Pr.34	Serat pawukon
1081	SK.126	L.23	Serat Ambiya
1082	SK.127	L.286	Serat Paramayoga
1083	SK.128	S.78	Babad Kartasura amangkurat I - PB I
1084	SK.129	L.328	Serat Suryaraja
1085	SK.130	L.54	Serat Jayengtilam (asmarasupi)
1086	SK.131	S.27	Babad Tanah Jawi
1087	SK.132	L.25 j	Serat Ambiya
1088	SK.133	L.219	Serat Menak Sarekas-menak Sarogan
1089	SK.134	Piw.9	Serat Daya asmara kaliyan sanesipun
1090	SK.135	S.146	Babad Cirebon
1091	SK.136	SW.26	Serat ringgit purwa, buku pelangan
1092	SK.137	SW.13	Serat ringgit purwa lampahing Pandhawa dhadhu

1093	SK.138	S.145	Babad Cirebon
1094	SK.139	Pr.5	Serat primbon
1095	SK.140	Piw.99	Serat warni-warni
1096	SK.141	Pr.46	Serat pawukon
1097	SK.142	Piw.189	Serat suluk Mustaka Rancang
1098	SK.143	LL.22	Pratilan blanjan wilujengan dll.
1099	SK.143 a	LL.22 a	Donga utawi mantra warni-warni
1100	SK.143 b	LL.22 b	Buku primbon jampi jawi
1101	SK.143 c	LL.22 c	Serat Kidungan
1102	SK.143 d	LL.22 d	Donga lan pujuan warni-warni
1103	SK.143 e	LL.22 e	Serat Kidungan
1104	SK.144	Piw.149	Suluk warni-warni
1105	SK.145	Piw.140	Suluk warni-warni
1106	SK.146	Piw.132	Ngelmu wirasat, ngelmu wirayat
1107	SK.147	S.61	Serat Nitik Sultan Agung
1108	SK.148	S.44	Serat Babad Majapahit
1109	SK.149	W.96	Kempalan cariyos ringgit purwa
1110	SK.150	SW.24	Lelampahanipun Sang Hyang Rekathatama
1111	SK.151	B.20	Pratelan wangsalan warni-warni
1112	SK.152	W.16	Serat kandha partakrama
1113	SK.153	J.40	Dhikir Maulud Nabi
1114	SK.154	Piw.114	Serat suluk
1115	SK.155	Piw.30	Pethikan serat warni-warni
1116	SK.156	L.29	Serat Anglingsarmo
1117	SK.157	SW.1	Serat pakem ringgita madya
1118	SK.158	J.28	Serat pethik kumpul
1119	SK.159	H.2	Kempalan serat angger-angger Bali
1120	SK.160	L.164	Serat Jayalengkara
1121	SK.161	L.289 a	Serat Rama
1122	SK.162	S.80	Babad Kartasura

1123	SK.163	S.31	Babad Tanah Jawi, Bab Kasustran
1124	SK.164	Piw.119	Serat suluk warni-warni
1125	SK.165	Pr.6	Serat primbon
1126	SK.166	Pr.51	Serat primbon
1127	SK.167 a	L.25 a	Serat Ambiya
1128	SK.167 b	J.44	Serat Tasawuf
1129	SK.168	S.154	Babad Tanah Jawi
1130	SK.169	S.155	Babad Tanah Jawi
1131	SK.170 a	L.295 a	Serat Empu Rama
1132	SK.170 b	L.295 b	Serat Empu Rama
1133	SK.171	L.222	Menak Suhub - menak Biraji
1134	SK.172	Piw.203	Kidung Sisingiran
1135	SK.173	Piw.207	Serat suluk Samud
1136	SK.174	Pr.37	Serat Primbon
1137	SK.176	F.9	Dolanan driji
1138	SK.177	W.105	Pakem ringgit Thi-thi
1139	SK.178 a	B.21	Wawasan bab mekaripun basa jawi
1140	SK.178 b	B.22	Wawasan bab mekaripun basa jawi
1141	SK.180	W.21	Serat pangruwulan
1142	SK.181	W.22	Sastraa pangruwulan
1143	SK.183 a	B.6 b	Bausastra Pali
1144	SK.183 b	B.6 a	Bausastra Pali
1145	SK.184	L.139	Serat Jaka Konengan
1146	SK.186	S.89	Babad Sengkalan Kartasura-Giyanti
1147	SK.187	S.75	Babad Mataram
1148	SK.188		Al Qur'an
1149	SK.189	Pr.7	Serat Pawukon



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

## FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi Suciyo Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949

Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [adab@uin-suka.ac.id](mailto:adab@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DA.6/PP.00.9/ 108R /2011

Lamp : 1 (satu) berkas

Perihal : *Penetapan Pembimbing*

Kepada:

**Drs. Budiyono, SIP.**

Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan Judul Skripsi yang diajukan oleh Saudara :

Nama : Yusika Putriani  
NIM : 08140037  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Jurusan : IP  
Semester : VI  
Judul :

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP PRESERVASI NASKAH KUNO  
DI PERPUSTAKAAN MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA

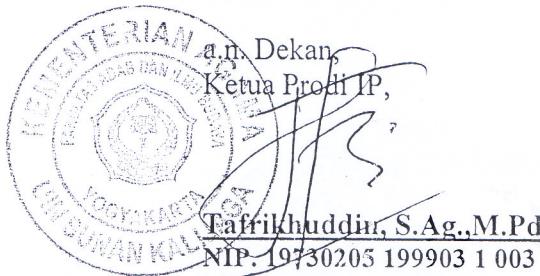
Ketua Program Studi menetapkan Saudara menjadi Pembimbing untuk penulisan skripsi yang dimaksud.

Jika saudara berkeberatan, harap memberitahukan kepada Jurusan dalam waktu 3 hari terhitung sejak tanggal surat ini.

Demikian agar menjadi maklum.

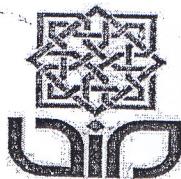
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 09 Mei 2011



### Tembusan :

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (*Arsip Prodi IP*);
2. Penasehat Akademik;
3. Pengendali Judul;
4. Pembimbing Skripsi;
5. Mahasiswa.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**  
Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/ 502 /2012  
Lampiran :-  
Perihal : Surat Izin Penelitian

Yogyakarta, 21 Mei 2012

Kepada:

Yth. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekertariat Daerah Provinsi DIY  
Komplek Kepatihan- Danurejan  
Yogyakarta 55213

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Yusika Putriani  
NIM : 08140037  
Jurusan/Sem : IP / VIII  
Tujuan : Penyusunan Skripsi  
Dosen Pembimbing : Drs. Budiyono, SIP.

Bermaksud melakukan Penelitian untuk memperoleh data dalam menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul :

**KEBIJAKAN DIGITALISASI NASKAH KUNO DI PERPUSTAKAAN  
MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA**

Sehubungan dengan itu , kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

a.n. Dekan,

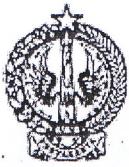
Kabung Tata Usaha,



NIK. 19561002 197903 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga (*arsip Prodi IP*)
2. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/4998/V/5/2012

Membaca Surat : Kabag. TU Fak. Adab dan Ilmu Budaya UIN Yk Nomor : UNI.02/TU.A/PP.00.9/902/2012  
Tanggal : 21 Mei 2012 Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIBERKATKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: YUSIKA PUTRIANI	NIP/NIM	: 08140037
Alamat	: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta		
Judul	: KEBIJAKAN DIGITALISASI NASKAH KUNO DI PERPUSTAKAAN MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA		
Lokasi	: MUSEUM SONOBUDOYO Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA		
Waktu	: 22 Mei 2012 s/d 22 Agustus 2012		

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website abdbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website abdbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 22 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Kebudayaan Prov. DIY
4. Kabag. Tata Usaha Fak. Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yk
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS KEBUDAYAAN  
**UPTD MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO**  
Jln Trikora Nomor 6, Yogyakarta 55122 Telp.(0274) 385664, Fax 385664

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**Nomor : 070/ 158**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Bugiswanto  
NIP : 131 865 528  
Pangkat/Gol : Penata Tk. I, III.d  
Jabatan : Kepala Museum Negeri Sonobudoyo

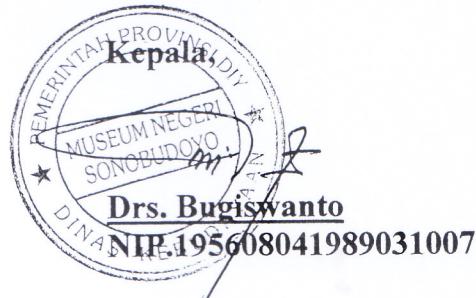
Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yusika Putriani  
NIM : 08140037  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Telah selesai melaksanakan penelitian di Museum Negeri Sonobudoyo dari tanggal 22 Mei s.d 16 Juli 2012, dengan judul : **“Kebijakan Digitalisasi Naskah Kuno Di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juli 2012



Tembusan:

- Kepala Dinas Kebudayaan Prov. DIY (sebagai laporan)